



**STUDI PEMANFAATAN BORANG AKREDITASI
PERGURUAN TINGGI PROGRAM PENDIDIKAN
PROGRAM SARJANA (S1)**

**OLEH:
TIAN BELAWATI
DURRI ANDRIANI
KRISTANTI AMBAR PUSPITASARI
DARYONO
ARGADATTA SIGIT**

**UNIVERSITAS TERBUKA
PEBRUARI 1997**

**SUSUNAN SATUAN TUGAS STUDI PEMANFAATAN BORANG
AKREDITASI PERGURUAN TINGGI PROGRAM PENDIDIKAN
PROGRAM SARJANA (S1):**

Penanggung Jawab : Dr. Ir. Bambang Sutjiatmo

**Nara Sumber : 1. Soetrisno, M.A.
2. Prof. Dr. Asmawi Zainul
3. Dr. W.B.P. Simanjuntak**

Ketua : Dr. Tian Belawati

**Anggota : 1. Dr. Durri Andriani
2. Daryono, S.H., M.A.
3. Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed.**

**Administrasi : 1. Nasrah Siregar
2. Hetty Nursukwati**

Pembantu Umum : Mulyadi

KATA PENGANTAR

Proses akreditasi program studi jenjang S1 telah menghasilkan data yang sangat komprehensif. Studi ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan suatu sistem informasi guna mengoptimalkan pemanfaatan data tersebut.

Melalui SPK Nomor: 183/BPPSAN-PT/X/96, tanggal 8 November 1996, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi telah memberikan kepercayaan pada pihak Universitas Terbuka untuk melaksanakan studi pemanfaatan Borang Akreditasi program Sarjana (S1)

Studi ini telah berhasil mengembangkan struktur basisdata yang dapat memberikan informasi terpadu yang siap pakai. Secara garis besar, informasi tersebut meliputi profil dan peta kekuatan program studi. Di samping itu, basisdata ini juga dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembinaan program studi. Dengan adanya basisdata ini, proses akreditasi bukan saja merupakan suatu proses penilaian tetapi juga sekaligus merupakan suatu proses pembinaan.

Tim studi ingin menyampaikan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan studi ini. Rasa terima kasih terutama kami sampaikan kepada:

1. Dirjen dan Sekretaris Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Ketua dan Sekretariat Badan Akreditasi Nasional; dan
3. Para nara sumber.

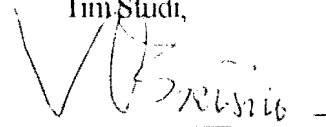
Jakarta, Pebruari 1997

Mengetahui/Menyetujui:
Rektor Universitas Terbuka,



Dr. Ir. Bambang Sutjiatmo
NIP. 130364289

Tim Studi,



Soetrisno, MA
NIP. 130517638

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Bagan	iv
I. Latar Belakang	1
II. Tujuan Studi	1
III. Metodologi	1
IV. Hasil Studi	9
1. Sistem Informasi Program Studi	9
2. Hasil Analisis SWOT Borang Akreditasi Jenjang S-1	12
V. Penutup	19
Lampiran 1. Kisi-kisi Borang Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi	21
Lampiran 2. Struktur Profil Program Studi	22
Lampiran 3. Rekapitulasi Daftar Tabel Tampilan Peta Kekuatan	30
Lampiran 4. Format Tampilan Peta Kekuatan Program Studi	31
Lampiran 5. High & Low Value untuk Tiap- Tiap Pertanyaan dalam Borang	34
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas (n = 167)	35
Lampiran 7. Contoh Tampilan Profil Program Studi Fisika	36
Lampiran 8. Tampilan Peta Kekuatan Seluruh Program Studi Sampel	67
Lampiran 9. Tampilan Informasi untuk Pembinaan Seluruh Program Studi Sampel	97
Lampiran 10. Statistik Akhir Hasil Analisis Faktor dengan Rotasi <i>Oblique</i> ...	137
Lampiran 11. Koefisien Korelasi antara Pertanyaan pada Borang dengan Faktor ($r \geq .4$)	138
Lampiran 12. SK Mendikbud No. 0323/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi Pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana	139

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Program Studi Sampel	2
Tabel 2. Daftar Institusi Penyelenggara Program Studi Sampel	2
Tabel 3. Instrumen Pengumpulan Data	5
Tabel 4. Contoh Daftar Peringkat Institusi Penyelenggara Program Studi untuk Komponen Kurikulum	8
Tabel 5. Daftar Tiga Institusi Penyelenggara PS Peringkat Nasional Tertinggi dan Terendah	10
Tabel 6. Jumlah Program Studi yang Dapat Menjadi Pembina dan Program Studi yang Masih Memerlukan Pembinaan	11
Tabel 7. Usulan Tambahan Variabel untuk Borang Akreditasi PS Jenjang S1	16

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Struktur Pemanfaatan Basisdata Program Studi	6
Bagan 2. Bagan Lengkap Struktur Tampilan Profil Program Studi	7

I. LATAR BELAKANG

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan misi dan tugasnya seperti ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0224/U/1995, yaitu "... membantu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam melakukan pengawasan mutu dan efisiensi perguruan tinggi". Misi ini menuntut suatu rangkaian kegiatan yang luas dan berat yang memerlukan pengerahan daya dan dana serta pengelolaan kegiatan yang efisien.

Dalam rangka pelaksanaan akreditasi perguruan tinggi, BAN-PT telah berhasil mengembangkan suatu borang akreditasi perguruan tinggi untuk setiap tingkat pendidikan, yaitu: D-I, D-II, D-III, D-IV, S-1, S-2, S-3, Pendidikan Spesialis (SP-I dan SP-II), serta Pendidikan Profesional. Borang untuk program pendidikan S-1 telah selesai diuji coba, dikalibrasi, dikaji, direvisi, dan akan mulai digunakan. Tahap pertama pengakreditasian pendidikan tinggi program S-1 ini akan dilaksanakan pada tahun anggaran 1996/1997 dan telah berhasil mengakreditasi 1365 program studi (PS).

Hasil pelaksanaan pengakreditasian 1365 PS S-1 dengan menggunakan borang yang telah dikembangkan tersebut berupa data karakteristik dan keadaan kinerja PS. Data tersebut digunakan dalam penilaian status posisi PS, baik dalam hal kemampuan penyelenggaraan pendidikan maupun pengamalan Tridharma Perguruan Tinggi secara umum.

Melihat luas dan komprehensifnya data yang telah dijarah oleh borang, perlu dikembangkan suatu sistem pengolahan, pengorganisasian, dan presentasi data dalam format siap pakai yang multiguna.

II. TUJUAN STUDI

Secara spesifik tujuan studi adalah melakukan:

1. pengembangan desain tampilan profil PS;
2. identifikasi peta kekuatan PS;
3. penyusunan informasi untuk pembinaan PS spesifik lokal dan umum nasional; dan
4. analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT) Borang Akreditasi Jenjang S-1.

Hasil yang diharapkan dari studi ini adalah:

1. Aplikasi Sistem Informasi PS; dan
2. Usulan untuk penyempurnaan Borang Akreditasi jenjang S-1.

III. METODOLOGI

Sampel

Studi ini menggunakan 5 (lima) PS yang dipilih secara purposif atas dasar tingkat representasi PS dalam keilmuan. Kelima PS tersebut adalah PS Pendidikan Matematika, Fisika, Teknik Sipil, Manajemen dan Kedokteran.

Tabel 1. Jumlah Program Studi Sampel

No.	Nama Program Studi	PTN	PTS	Total
1.	Pendidikan Matematika	8	12	20
2.	Fisika	12	2	14
3.	Teknik Sipil	9	38	47
4.	Manajemen	14	42	56
5.	Kedokteran	12	18	30
Total		55	112	167

Adapun sampel studi terdiri dari 167 PS dengan penyebaran seperti terlihat pada Tabel 1. Sedangkan nama-nama institusi penyelenggara PS yang dijadikan sampel adalah seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Institusi Penyelenggara Program Studi Sampel

Status PT	Nama Institusi	Program Studi				
		Pend. Matematika	Fisika	Teknik Sipil	Manajemen	Pend. Dokter
PTN	IKIP Bandung	V				
	IKIP Jakarta	V				
	IKIP Malang	V				
	IKIP Semarang	V				
	IKIP Surabaya	V				
	IKIP Yogyakarta	V				
	Inst. Pertanian Bogor		V			
	Inst. Teknologi 10 Nopember		V	V		
	Inst. Teknologi Bandung		V	V		
	Univ. Airlangga		V		V	V
	Univ. Andalas		V		V	V
	Univ. Bandar Lampung			V		
	Univ. Brawijaya		V	V	V	V
	Univ. Diponegoro		V	V	V	V
	Univ. Gadjah Mada		V	V	V	V
	Univ. Hasanuddin			V	V	V
	Univ. Indonesia		V		V	V
	Univ. Jember	V			V	
	Univ. Jenderal Sudirman				V	
	Univ. Padjadajaran		V		V	V
	Univ. Sam Ratulangi					V
	Univ. Sebelas Maret				V	V
	Univ. Sriwijaya	V	V		V	V
	Univ. Sumatera Utara		V	V	V	V
	Univ. Syiah Kuala			V	V	
	Univ. Udayana			V		

Status PT	Nama Institusi	Program Studi				
		Pend. Matematika	Fisika	Teknik Sipil	Manajemen	Pend. Dokter
PTS	IKIP Al-Wasliyah Medan					
	IKIP Mulanmadiyah Jakarta	V				
	Inst. Al Kamal			V		
	Inst. Teknologi Indonesia			V		
	Inst. Teknologi Medan			V		
	Inst. Teknologi Nasional			V		
	ISTN Jakarta		V	V		
	ISTN Bandung			V		
	ST Teknik Jakarta			V		
	ST Teknologi Mandala			V		
	STIE Bandung				V	
	STIE Bhakti Pembangunan				V	
	STIE Gunung Sewu				V	
	STIE IBII				V	
	STIE Widya Wiwaha				V	
	STIE YAI				V	
	Univ. 17 Agustus 1945 Surabaya			V	V	
	Univ. Abulyatama Banda Aceh				V	
	Univ. Atma Jaya			V		
	Univ. Baiturrahmah				V	V
	Univ. Bangkalan Madura				V	
	Univ. Borobudur			V		
	Univ. Bung Hatta	V		V	V	
	Univ. Cokroaminoto				V	
	Univ. Darma Agung			V	V	
	Univ. Darma Persada				V	
	Univ. Eka Sakti			V	V	
	Univ. Gunadarma				V	
	Univ. Hang Tuah					V
	Univ. HKBP Nomsensen			V	V	
	Univ. Ibnu Khaldun				V	
	Univ. Islam Bandung				V	
	Univ. Islam Indonesia			V		
	Univ. Islam Malang				V	
	Univ. Islam Nusantara				V	
	Univ. Islam Riau			V	V	
	Univ. Islam Sultan Agung					V
	Univ. Islam Sumatera Utara				V	V
	Univ. Jayabaya			V		
	Univ. Jendral Aclunad Yani					V
	Univ. Katholik Indonesia Atmajaya					V
	Univ. Katholik Parahyangan			V	V	
Univ. Katholik Soegijapranata			V			
Univ. Katholik Widya Mandala				V		
Univ. Krisnadwipayana			V			
Univ. Kristen Indonesia	V		V		V	
Univ. Kristen Krida Wacana			V	V	V	
Univ. Kristen Maranatha			V		V	

Status PT	Nama Institusi	Program Studi				
		Pend. Matematika	Fisika	Teknik Sipil	Manajemen	Pend. Dokter
	Univ. Kristen Petra			V		
	Univ. Kristen Satya Wacana				V	
	Univ. Langlangbuana				V	
	Univ. Mahasaraswati Denpasar	V				
	Univ. Malahayati					V
	Univ. Medan Area			V	V	
	Univ. Mercu Buana			V		
	Univ. Merdeka Malang			V	V	
	Univ. Methodist Indonesia					V
	Univ. Mpu Tantular				V	
	Univ. Muh. Palembang	V		V		
	Univ. Muh. Jakarta			V		
	Univ. Muh. Jember				V	
	Univ. Muh. Malang	V		V	V	
	Univ. Muh. Sumatera Utara	V		V	V	
	Univ. Muh. Surakarta	V		V		
	Univ. Muh. Yogyakarta					V
	Univ. Muslim Indonesia					V
	Univ. Nasional		V			
	Univ. Pakuan Bogor				V	
	Univ. Pancasila			V		
	Univ. Pasundan	V			V	
	Univ. Pemb. Nasional Veteran					V
	Univ. Putra Bangsa				V	
	Univ. Sanata Dharma	V				
	Univ. Sarjanawiyata Taman Siswa	V				
	Univ. Satya Negara Indonesia				V	
	Univ. Siliwangi	V			V	
	Univ. Surabaya				V	
	Univ. Tarumanegara			V		V
	Univ. Tridinanti			V		
	Univ. Trisakti			V	V	V
	Univ. Wijayakusuma Surabaya					V
	Univ. Yarsi				V	V
	JUMLAH	20	14	47	56	30

Jenis Data dan Instrumen Studi

Berdasarkan tujuan studi yang ingin dicapai, jenis dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah seperti terlihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Instrumen Pengumpulan Data

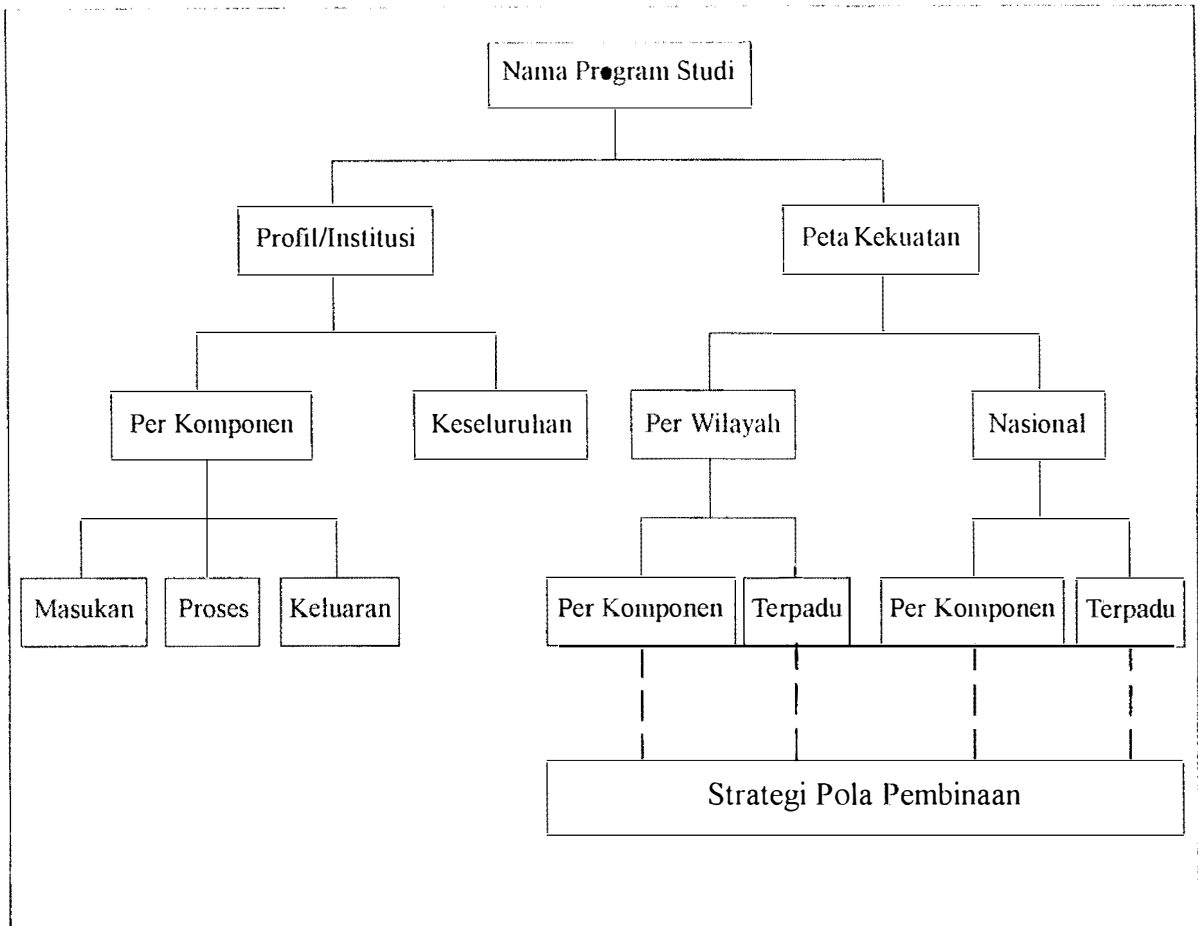
Data	Instrumen
1. Profil	Basisdata data dasar BAN-PT
2. Peta Kekuatan	Basisdata nilai akreditasi BAN-PT
3. Saran Strategi Pembinaan	Basisdata nilai akreditasi BAN-PT
4. Analisis SWOT Borang BAN-PT	1. Borang 2. Struktur Basisdata dan Sistem Informasi BAN-PT

Pengembangan Struktur Profil PS dilakukan secara kualitatif berdasarkan kisi-kisi Borang (Lampiran 1). Sedangkan pengembangan Struktur Peta Kekuatan dan Strategi Pola Pembinaan PS didasarkan pada Struktur Profil.

Penentuan Peringkat Institusi penyelenggara PS pada Peta Kekuatan dilakukan berdasarkan Hasil Penilaian Akreditasi yang tertuang dalam bentuk format AKRED 01 dan AKRED 02.

Disain Aplikasi Sistem Informasi Program Studi

Struktur basisdata untuk data yang telah dijarah oleh Borang (termasuk lampirannya) dikembangkan untuk tujuan pemanfaatan multiguna. Secara spesifik, data yang ada diorganisasikan untuk tiga pemanfaatan utama, yaitu untuk melihat: (1) Profil, (2) Peta Kekuatan, dan (3) Informasi untuk kepentingan Pembinaan PS. Secara umum, struktur tampilan ketiga jenis pemanfaatan utama ini adalah seperti terlihat pada Bagan 1. Struktur komponen profil PS ini dikembangkan berdasarkan kisi-kisi Borang Akreditasi (Lampiran 1).



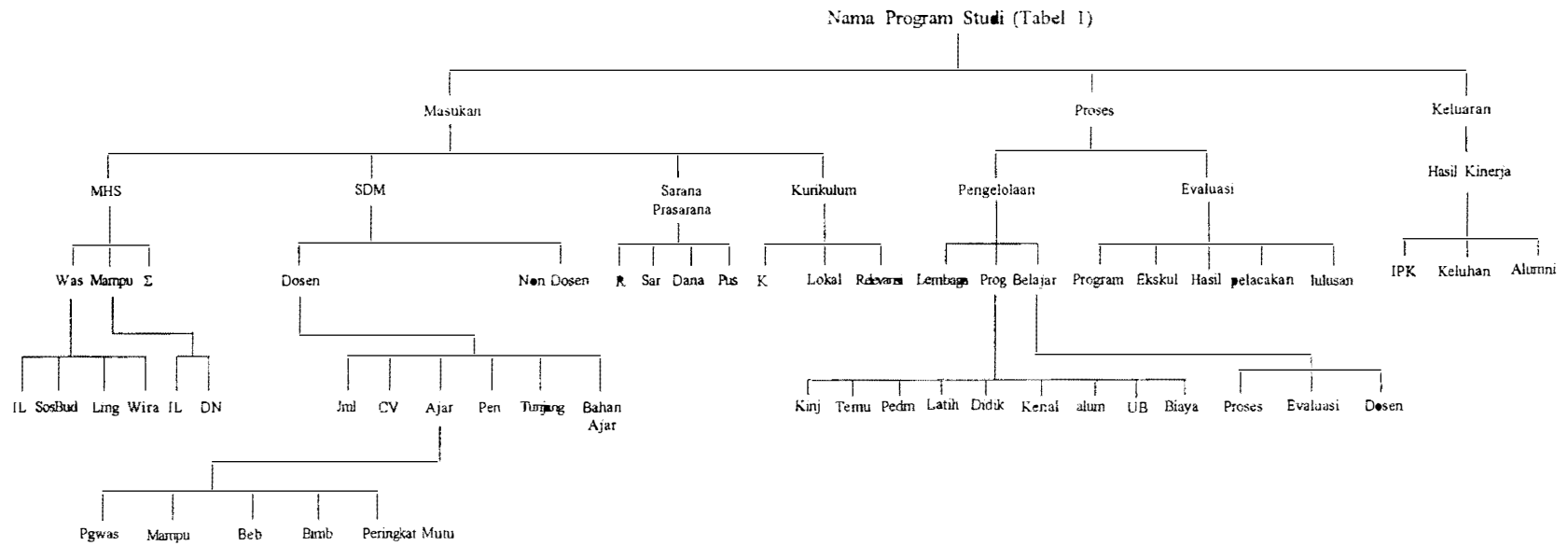
Bagan 1. Struktur Aplikasi Sistem Informasi Program Studi

1. Profil Program Studi

Informasi tentang profil PS adalah informasi yang diperoleh dari data isian Borang Akreditasi serta lampirannya yang telah disimpan dalam Basisdata data dasar BAN-PT.

Struktur Pemanfaatan (*Retrieval Structure*) data profil PS ini dikembangkan dengan tujuan untuk membantu para pengambil keputusan agar dapat melihat data keadaan PS dengan mudah dan sesuai dengan informasi yang diperlukan.

Secara spesifik struktur tampilan profil PS ini adalah seperti terlihat pada Bagan 2. Informasi rinci Bagan 2 dapat dilihat pada Lampiran 2.



Bagan 2. Bagan Lengkap Struktur Tampilan Profil Program Studi*

* Struktur ini sesuai/sepadan dengan struktur Profil Program Studi

2. Peta Kekuatan Program Studi

Peta Kekuatan ditampilkan sesuai dengan komponen profil PS (lihat Lampiran 2). Peringkat institusi penyelenggara PS ditentukan berdasarkan nilai terbobot (*weighted score*) yang diperoleh dari hasil evaluasi Panelis Penilai BAN (AKRED 01 dan AKRED 02). Peringkat kekuatan PS ini dapat dilihat secara regional (wilayah Kopertis) maupun secara nasional.

Prosedur penentuan peringkat institusi penyelenggara PS untuk indikator tertentu, misalnya kurikulum, adalah sebagai berikut:

- hitung skor data dari borang untuk butir-butir mengenai kurikulum berdasarkan kisi-kisi Borang, yaitu nomor 3, 10 dan seterusnya, dengan cara: (skor untuk data nomor 3 x Pembobot) + (skor untuk data nomor 10 x Pembobot) + ... dan seterusnya.
- hitung skor terbobot untuk setiap institusi.
- komputer secara otomatis akan membuat peringkat institusi yang mempunyai PS yang bersangkutan atas dasar skor tersebut.

Satu contoh tampilan peringkat untuk komponen Masukan adalah seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Contoh Daftar Peringkat Institusi Penyelenggara Program Studi Kedokteran untuk Komponen Masukan

No. Peringkat	Nama Institusi	Masukan			
		Mahasiswa	SDM	Sarana/Prasarana	Kurikulum
1.	Univ. A	1	1	2	1
2.	Univ. B	2	2	1	2
3.	Univ. C	3	3	2	3
.
n	Univ. Y	26	24	25	25
n + 1	Univ. Z	25	26	26	26

Dari contoh pada Tabel 4, pengambil keputusan dapat melihat bahwa Universitas A, yang menduduki peringkat pertama untuk indikator mahasiswa dan SDM, dapat menjadi pembina universitas Y dan Z yang lemah dalam kedua hal tersebut. Sementara Universitas B yang menduduki peringkat pertama indikator sarana/prasarana dapat menjadi pembina untuk hal tersebut.

Dari tabel tampilan ini dapat diketahui peringkat institusi dilihat dari komponen masukan mulai dari yang terkuat sampai yang terlemah, baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator masukan mahasiswa, SDM, sarana/prasarana, dan kurikulum. Nomor-nomor pada kolom peringkat menunjukkan peringkat institusi yang bersangkutan di antara institusi-institusi lain penyelenggara PS yang sama. Dari contoh di atas misalnya, terlihat bahwa Universitas A secara keseluruhan merupakan penyelenggara PS Kedokteran yang terkuat. Tetapi khusus untuk indikator sarana/

prasarana, yang terkuat adalah Universitas B. Demikian seterusnya. Rekapitulasi Daftar Tabel Tampilan beserta format tampilan Peta Kekuatan dapat dilihat pada Lampiran 3 dan 4.

3. Informasi untuk Kepentingan Pembinaan

Setelah diketahui peringkat institusi untuk setiap PS, baik untuk komponen atau dimensi tertentu maupun secara keseluruhan, secara langsung akan terlihat institusi mana yang perlu pembinaan (yaitu yang memperoleh peringkat akreditasi B dan C) dan institusi mana yang dapat ditunjuk sebagai pembina (yaitu yang mendapat peringkat akreditasi A) untuk masing-masing indikator maupun dimensi. Kriteria program studi yang dapat menjadi pembina dan yang perlu mendapatkan pembinaan didasarkan pada SK Mendikbud No. 0323/U/1996.

Dengan adanya informasi peringkat institusi penyelenggara PS, pengambil keputusan dapat dengan spesifik mengembangkan strategi dan pola pembinaan yang paling sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan PS yang bersangkutan.

Demikian pula, karena struktur Peta Kekuatan dapat ditampilkan secara regional maupun nasional serta pada indikator maupun dimensi tertentu, strategi pola pembinaan pun dapat dirancang dengan mengoptimalkan sumberdaya lokal dan dilakukan secara bertahap.

Analisis SWOT Borang Akreditasi

Data yang telah dikumpulkan dianalisis sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Analisis SWOT dilakukan secara kualitatif yaitu dengan menganalisis borang yang telah digunakan dan struktur basisdata borang yang telah dikembangkan. Analisis statistik korelasi, reliabilitas, dan analisis faktor dilakukan untuk melihat kohesifitas antara pertanyaan pada borang serta tingkat keterpercayaan borang dalam mengevaluasi kinerja PS.

IV. HASIL STUDI

1. Aplikasi Sistem Informasi Program Studi

Sesuai dengan tujuan, studi ini menghasilkan suatu struktur pemanfaatan data borang beserta lampirannya yang dapat digunakan untuk melihat :

1. Profil PS sampel;
2. Peta Kekuatan PS; dan
3. Informasi Institusi untuk kepentingan pembinaan PS.

Profil PS dikembangkan berdasarkan data yang dijaring oleh Borang Akreditasi Jenjang S-1. Informasi yang dapat dilihat pada tampilan profil pada dasarnya sesuai dengan kisi-kisi Borang. Walaupun demikian, karena format pemasukan data yang dilakukan oleh Tim Pengolah Data Borang tidak semuanya dalam bentuk data dasar (mentah), informasi yang digunakan untuk profil disesuaikan dengan ketersediaan data. Hasil lengkap profil untuk setiap PS sampel disajikan dalam CD-ROM terlampir dan contoh hasil *print-out* untuk salah satu PS (PS Fisika) disajikan dalam Lampiran 7.

Peta Kekuatan PS dikembangkan untuk memberi informasi tentang kedudukan institusi penyelenggara suatu PS diantara institusi penyelenggara PS yang sama lainnya. Dengan demikian, tampilan Peta Kekuatan menunjukkan daftar institusi yang diurut berdasarkan nilai terbobot (*weighted scores*) yang diperolehnya. Hasil pemeringkatan untuk kelima PS sampel secara nasional dapat dilihat pada Lampiran 8. Sedangkan daftar tiga institusi penyelenggara PS yang mempunyai peringkat tertinggi dan terendah dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Daftar Tiga Institusi Penyelenggara Program Studi Peringkat Nasional Tertinggi dan Terendah

Program Studi	Tertinggi	Terendah
Pendidikan Matematika	IKIP Surabaya Universitas Pasundan IKIP Yogyakarta	Univ. Bung Hatta Univ. Muh. Palembang Univ. Negeri Jember
Fisika	Univ. Gadjah Mada Institut Teknologi Bandung Univ. Padjadjaran	Univ. Indonesia Institut Pertanian Bogor Univ. Andalas
Teknik Sipil	Univ. Tarumanegara Institut Teknologi IO Nopember Surabaya Univ. Trisakti	Institut Al Kamal Univ. Muh. Malang Univ. Hasanuddin
Manajemen	Univ. Gunadarma Univ. Diponegoro Univ. Katholik Parahyangan	Univ. Abulyatama Banda Aceh Univ. Darma Agung Univ. Hasanuddin
Kedokteran	Universitas Indonesia Univ. Padjadjaran Universitas Airlangga	UPN Veteran Jakarta Univ. Methodist Indonesia Univ. Malahayati

Hasil lengkap peringkat institusi untuk setiap PS sampel baik secara nasional maupun per wilayah (berdasarkan pembagian wilayah Kopertis), serta per komponen maupun dimensi yang dinilai dalam proses akreditasi disajikan dalam CD-ROM terlampir.

Untuk kepentingan pembinaan PS, dikembangkan pula tampilan informasi yang memperlihatkan daftar institusi berdasarkan kemampuannya untuk menjadi pembina serta institusi yang memerlukan pembinaan. Daftar ini dikembangkan berdasarkan hasil Peta Kekuatan. Institusi yang termasuk dalam kelompok pembina adalah institusi yang memperoleh nilai akreditasi diatas 85% (A), sedangkan yang dimasukkan sebagai institusi yang memerlukan pembinaan adalah yang memperoleh nilai akreditasi antara 57 - 85% (B dan C). Informasi mengenai institusi pembina dan yang memerlukan pembinaan ini dapat dilihat baik secara nasional maupun wilayah, serta secara keseluruhan maupun per komponen, indikator maupun per dimensi.

Tabel 6 menyajikan rekapitulasi jumlah PS yang dapat dijadikan pembina dan yang masih memerlukan pembinaan secara nasional. Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa secara rata-rata, 82,5% dari seluruh jumlah PS sampel masih memerlukan pembinaan. Di antara kelima PS sampel, PS Fisika merupakan PS dengan persentase kebutuhan pembinaan tertinggi (95%).

Tabel 6. Jumlah Program Studi yang Dapat Menjadi Pembina dan Program Studi yang Masih Harus Dibina

Program Studi	Pembina	Dibina
Pendidikan Matematika	1	19
Fisika	3	11
Teknik Sipil	9	38
Manajemen	7	49
Kedokteran	9	21

Hasil rinci pengelompokan institusi pembina dan yang perlu pembinaan secara nasional untuk kelima PS sampel dapat dilihat pada Lampiran 9. Sedangkan informasi lengkap (per komponen dan dimensi) mengenai ini untuk semua PS sampel disajikan dalam CD-ROM terlampir.

Hal yang harus diperhatikan pada tampilan informasi untuk pembinaan ini adalah: bahwa suatu institusi yang secara umum tidak termasuk kelompok pembina (atau nilai akreditasi total dibawah 85%) dapat masuk menjadi kelompok pembina pada komponen maupun dimensi tertentu. Hal ini karena pengelompokan institusi untuk suatu komponen/dimensi didasarkan pada nilai terbobot PS untuk komponen/dimensi yang bersangkutan. Sebagai contoh, PS Manajemen di Universitas A misalnya, secara skor total tidak termasuk kelompok pembina karena skor yang diperolehnya dibawah 85%. Tetapi untuk butir-butir komponen masukan, dimensi mutu misalnya, skor yang diperolehnya diatas 85%. Oleh karena itu, PS Manajemen Universitas A akan terkelompokkan menjadi institusi pembina untuk komponen masukan dimensi mutu, walaupun secara keseluruhan komponen (masukan, proses, keluaran) dan dimensi (mutu, relevansi, efisiensi) PS tersebut termasuk yang masih memerlukan pembinaan.

Tampilan informasi ini memberi masukan yang sangat penting, seperti diketahui, SK Mendikbud No. 0323/U/1996 (Lampiran 12) menetapkan bahwa institusi penyelenggara PS yang dapat ditunjuk sebagai pembina adalah yang memperoleh nilai akreditasi **total** di atas 85% (peringkat A). Dengan demikian, SK ini secara implisit mengenyampingkan kemungkinan institusi penyelenggara PS lain yang nilai totalnya dibawah 85%. Padahal pada kenyataannya, banyak PS yang nilai totalnya dibawah 85% tetapi memperoleh nilai di atas 85% untuk salah satu atau lebih komponen dan atau dimensinya. Institusi penyelenggara PS seperti ini adalah potensi yang seharusnya dimanfaatkan. Dengan demikian, SK tersebut perlu ditinjau kembali.

Informasi yang ditampilkan di sini hanya merupakan data awal bagi kepentingan pembinaan. Strategi pembinaan, seperti siapa yang akan ditunjuk sebagai pembina dan siapa yang harus dibina lebih dahulu misalnya, tentu memerlukan informasi penunjang lainnya seperti kapasitas dan lokasi PS serta prioritas pemerintah.

2. Hasil Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats Borang Akreditasi Jenjang S-1

Reliabilitas Borang

Borang Akreditasi yang telah dikembangkan dan digunakan pada prinsipnya telah mencakup seluruh indikator yang diperlukan dalam suatu penilaian kualitas penyelenggaraan PS di Perguruan Tinggi (Jenjang S-1). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa secara keseluruhan Borang Akreditasi cukup reliabel dalam mengukur mutu PS untuk kelima PS sampel ($\alpha = .8955$). Nilai $\alpha .8955$ tersebut dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan butir-butir Borang dalam menerangkan atau mengukur indikator-indikator mutu PS yang cukup tinggi. Bila dikelompokkan menurut dimensi Mutu, Relevansi, dan Efisiensi, butir-butir pertanyaan Borang cukup reliabel, terutama dalam mengukur mutu PS. Hasil analisis lengkap dapat dilihat pada Lampiran 6.

Namun demikian, ada dua buah butir pertanyaan yang mempunyai nilai korelasi negatif dengan butir-butir pertanyaan yang lainnya. Ini artinya, secara statistik kedua butir tersebut tidak sesuai dengan butir-butir lainnya yang secara statistik terbukti reliabel untuk mengukur hal yang sama (yaitu mutu PS). Akan tetapi, kalau dilihat dari materi kedua butir tersebut, sebetulnya sangat relevan, yaitu butir nomor 04 tentang banyaknya pertemuan formal pimpinan PS dalam 3 tahun terakhir, dan butir nomor 14 tentang jumlah mahasiswa. Dengan demikian, barangkali format dan cara menanyakan informasi ini yang memerlukan perbaikan. Misalnya untuk butir 14, mungkin lebih relevan bila informasi yang ditanyakan adalah persentase mahasiswa dan lulusan, dan bukan tentang jumlah mahasiswa saja.

Kemudian, apabila butir-butir pertanyaan dikelompokkan menurut komponen Masukan, Proses, dan Keluaran, terlihat bahwa butir-butir pada Borang belum dapat mengukur komponen Keluaran secara reliabel ($\alpha = .3398$). Hal ini dapat disebabkan oleh terlalu sedikitnya jumlah butir yang digunakan untuk mengukur Keluaran ($n = 3$ butir), sedangkan jumlah pertanyaan untuk mengukur Masukan dan Proses masing-masing adalah 30 dan 27 butir.

Analisis yang dilakukan untuk setiap PS sampel juga menunjukkan rendahnya reliabilitas butir-butir yang menilai komponen Keluaran, terutama untuk PS Pendidikan Matematika ($\alpha = -.3263$). Hal ini menunjukkan adanya butir-butir yang kurang relevan untuk mengukur kinerja PS, sehingga mungkin perlu dikembangkan butir-butir pertanyaan baru untuk mengukur Keluaran (misalnya seperti yang diusulkan dalam Tabel 5). Hasil analisis lengkap dapat dilihat pada Lampiran 6.

Daya Beda Borang

Borang Akreditasi Jenjang S-1 terdiri dari 56 butir pertanyaan. Setiap pertanyaan memberikan kontribusi pada nilai/skor akhir program studi yang diakreditasi. Untuk melihat kemampuan masing-masing butir pertanyaan dalam mengukur kinerja PS, dilakukan perbandingan nilai tengah antara kelompok skor rendah (25% program studi dengan skor terendah) dengan kelompok skor tinggi (25% teratas). Pada tingkat kepercayaan 95%, butir-butir pertanyaan yang secara statistik bisa membedakan kedua kelompok adalah (data statistik lihat Lampiran 5) butir pertanyaan: 02, 03, 06, 08, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 47, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, dan 56. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (63%) dari butir-butir pertanyaan Borang mampu menilai kinerja PS.

Butir-butir pertanyaan yang lain tidak secara nyata bisa membedakan kelompok skor rendah dengan kelompok skor tinggi. Meskipun demikian, tidak berarti bahwa butir-butir pertanyaan tersebut sama sekali tidak mempunyai kontribusi pada akreditasi, karena pada prinsipnya informasi yang hendak digali oleh butir-butir tersebut sangat penting dan relevan dengan mutu program studi. Dengan mengevaluasi butir-butir pertanyaan tersebut dan memperbaikinya, ada kemungkinan butir-butir tersebut menjadi lebih laik (dari segi statistik) untuk dipergunakan.

Hasil evaluasi dan usulan perbaikan untuk butir-butir pertanyaan yang secara statistik tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap perbedaan kelompok skor rendah dan skor tinggi adalah sebagai berikut:

Butir 01 : Sebutkan nomor, tanggal, dan pejabat pembuat surat keputusan pendirian/pembukaan program studi.

SK Pendirian/pembukaan PS sebaiknya tidak dimasukkan sebagai salah satu unsur yang diberi nilai dalam akreditasi. SK ini lebih sesuai diperlakukan sebagai prasyarat yang harus dipenuhi suatu PS yang akan diakreditasi.

Butir 04 : Sebutkan banyaknya pertemuan formal pimpinan program studi dalam satu tahun terakhir dengan pihak tersebut di bawah ini. Sebutkan pula fungsi setiap pertemuan itu.

Materi dan struktur pertanyaan sudah baik, sehingga sulit ditaksir penyebab tidak nyatanya pengaruh butir ini terhadap perbedaan kelompok skor rendah dan tinggi.

Butir 05 : Sebutkan cara yang digunakan dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar dan tuliskan berapa kali rata-rata setiap cara itu digunakan dalam satu semester pada tempat yang disediakan.

Perlu perbaikan dalam penjelasan cara pengisian karena kata “rata-rata” dalam butir pertanyaan ini mungkin membingungkan pengisi Borang.

Butir 07 : Selain evaluasi yang bersifat akademis, sebutkan kegiatan mahasiswa yang dapat dievaluasi sebagai hasil belajar, dan berapa kali rata-rata setiap kegiatan itu dilakukan dalam satu semester?

Pernyataan "... kegiatan mahasiswa yang dapat dievaluasi sebagai hasil belajar ..." bisa mempunyai bermacam-macam pengertian karena sangat tergantung pada interpretasi pengisi Borang. Sehingga diperlukan penjelasan yang lebih rinci tentang definisi/arti pernyataan di atas.

Butir 09 : Apakah ada ruang kerja dosen baik bagi dosen biasa maupun dosen luar biasa?

Untuk melihat ruang yang disediakan bagi dosen, informasi tentang ketersediaan ruang saja tidak cukup, tetapi perlu dilengkapi dengan informasi kelaikan ruang untuk dosen tersebut.

Butir 10 : Cantumkan pada tabel di bawah ini, jumlah sks untuk setiap kelompok matakuliah.

Kurikulum Nasional 95 mengatur jumlah muatan nasional dan lokal, sehingga butir ini tidak relevan lagi untuk ditanyakan.

Butir 11 : Rata-rata berapa tahun sekali peninjauan muatan lokal kurikulum program studi dilakukan?

Peninjauan muatan lokal kurikulum program studi yang terakhir kali dilakukan adalah pada tahun?

Materi dan struktur pertanyaan sudah baik, sehingga sulit ditaksir penyebab tidak nyatanya pengaruh butir ini terhadap perbedaan kelompok skor rendah dan tinggi.

Butir 12 : Apabila dalam kurikulum program studi terdapat muatan lokal, apa tujuannya?

Dalam menjawab pertanyaan butir ini, ada kemungkinan pengisi Borang memberikan lebih dari satu pilihan. Untuk itu, perlu dievaluasi kembali cara penilaian untuk butir ini.

Butir 13 : Sebutkan upaya yang dilakukan dalam mencari tempat kerja bagi lulusan program studi.

Pilihan jawaban untuk butir ini belum/kurang mengakomodasi PS yang sudah mempunyai nama, atau yang oleh dunia industri dianggap berkualitas tinggi. Untuk PS-PS jenis ini, pihak industri lah yang secara agresif menawarkan kesempatan kerja kepada mahasiswa dan alumni PS tersebut. Untuk itu, mungkin bisa ditambahkan pilihan lain seperti "memberi informasi kepada mahasiswa/lulusan tentang situasi perusahaan-perusahaan pengguna lulusan".

Butir 14 : Berapa jumlah mahasiswa lama dan baru yang terdaftar pada tahun akademik berikut?

Barangkali perlu ditambah dengan pertanyaan mengenai jumlah lulusan pada tahun yang sama. Hal ini karena informasi yang tampaknya lebih relevan untuk mengukur kinerja program studi adalah rasio mahasiswa dan lulusan.

Butir 15 : Sebutkan jumlah dan luas total ruangan yang digunakan untuk keperluan berikut.

Perlu penjelasan lebih rinci tentang cara pengisian tabel. Misalnya, perlu penjelasan tentang “ruang”: Apa yang dimaksud dengan ruang? Apakah perlu juga dilihat dari kelaikannya ruang-ruang tersebut sesuai dengan peruntukannya?

Butir 22 : Sebutkan banyaknya dosen biasa dan dosen luar biasa dalam tabel seperti di bawah ini.

Butir 24 : Sebutkan tiga kegiatan terbaik dosen di luar kampus pada tahun lalu (TS-1) dalam masing-masing bidang perkembangan di bawah ini.

Butir 29 : Sebutkan banyaknya dosen yang melakukan tugas asistensi yang digolongkan menurut jabatan akademiknya.

Materi yang ditanyakan penting untuk dinilai. Namun mungkin pengisi Borang mengalami kesulitan untuk menjawabnya karena banyaknya dosen yang terlibat. Kesulitan ini menunjukkan kelemahan pengelola PS, karena seharusnya PS mempunyai cara untuk mengatasi hal ini.

*Butir 32 : a. Sebutkan banyaknya dosen yang turut menyelenggarakan program studi berdasarkan jabatannya selama lima tahun terakhir.
b. Sebutkan nama dosen biasa yang pernah memperoleh penghargaan dalam bidang yang sesuai dengan program studi.*

Butir ini terdiri dari 2 bagian (a dan b) yang masing-masing menanyakan informasi yang sifatnya mandiri. Penyatuan lebih dari satu jenis pertanyaan menjadi satu butir borang menurunkan tingkat kepekaan data, karena proses agregasi skor yang diperoleh. Dengan demikian, mungkin butir ini perlu dipecah menjadi 2 butir yang mandiri.

Butir 33 : Cara yang digunakan untuk menjelaskan program studi kepada calon mahasiswa adalah

Materi dan struktur pertanyaan sudah baik, sehingga sulit ditaksir penyebab tidak nyatanya pengaruh butir ini terhadap perbedaan kelompok skor rendah dan tinggi.

Butir 42 : Bagaimana prakiraan kebutuhan masyarakat terhadap lulusan program studi dalam waktu lima tahun mendatang?

Setiap PS tentu cenderung untuk menjawab pertanyaan ini dengan jawaban yang normatif (“meningkat”), karena itu nilai tengah untuk butir ini tinggi (6,1677). Sehingga pertanyaan ini sebaiknya tidak usah ditanyakan atau ditanyakan dengan cara yang lebih netral.

Butir 44 : Sebutkan cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dari pihak pengguna lulusan yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing lulusan dan sebutkan, berapa kali setiap cara itu dilakukan dalam waktu tiga tahun terakhir?

Materi dan struktur pertanyaan sudah baik, sehingga sulit ditaksir penyebab tidak nyatanya pengaruh butir ini terhadap perbedaan kelompok skor rendah dan tinggi.

Butir 45 : Sebutkan banyaknya kegiatan penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir.

Butir ini memerlukan penjelasan yang lebih rinci untuk cara pengisian tabelnya.

Butir 46 : Sebutkan sumber dana penelitian yang diperoleh selama lima tahun terakhir.

Materi dan struktur pertanyaan sudah baik, sehingga sulit ditaksir penyebab tidak nyatanya pengaruh butir ini terhadap perbedaan kelompok skor rendah dan tinggi.

Butir 48 : Sebutkan jenis dan banyaknya peralatan utama yang tersedia untuk keperluan proses belajar-mengajar.

Jawaban yang diminta oleh butir pertanyaan ini terlalu rinci, sehingga ada kemungkinan pengisi Borang mengisi dengan asal-asalan. Juga untuk memperoleh informasi yang optimal, perlu diperjelas tentang apa yang dimaksud dengan "alat".

Analisis Faktor

Analisis faktor dilakukan untuk mengetahui apakah secara statistik butir-butir pada Borang Akreditasi dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok variabel. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik *Principal Component Analysis* (PCA) dengan rotasi *oblique* yang menghasilkan 18 faktor yang secara statistik dapat menerangkan 68.9% substansi Borang. Teknik rotasi *oblique* dipilih atas dasar asumsi bahwa indikator-indikator PS yang diukur dan yang ingin dikelompokkan ke dalam faktor mempunyai korelasi satu sama lain. Ke-18 faktor yang dihasilkan ternyata sulit dibaca/diinterpretasikan secara kualitatif. Karena kesulitan dalam menemukan kesamaan substansi variabel yang masuk ke dalam ke-18 faktor yang teridentifikasi ini, maka dilakukan analisis ulang.

Analisis faktor ulangan ini di"paksa" untuk menghasilkan 9 faktor sesuai dengan jumlah indikator yang terdapat pada kisi-kisi Borang Akreditasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak hanya 49.5% substansi Borang dapat diterangkan oleh kesembilan faktor tersebut. Demikian pula, pada analisis ulang ini ada 11 butir (dari keseluruhan yang berjumlah 56 butir) yang korelasinya dengan kesembilan faktor yang ada secara statistik terlalu kecil untuk diperhitungkan/dimasukkan ($r < .4$). Butir-butir yang tidak terkelompokkan ke dalam kesembilan faktor tersebut adalah: 02, 05, 08, 14, 18, 29, 30, 40, 42, 43, dan 49. Ini artinya, substansi butir-butir ini (secara statistik) tidak

relevan dengan butir-butir pertanyaan lainnya. Hasil analisis pengelompokan ke-9 faktor tersebut dapat dilihat pada Lampiran 10 dan statistik akhir hasil analisis faktor dapat dilihat pada Lampiran 11.

Disamping itu, kesembilan faktor yang dihasilkan juga tidak sesuai dengan pengelompokan butir-butir pada kisi-kisi Borang. Sebagai contoh, dari 13 butir yang berkorelasi ($r > .4$) dengan faktor 1 (lihat Lampiran 10), 8 butir termasuk dalam kelompok komponen "Masukan" dan 5 butir termasuk dalam komponen "Proses". Selanjutnya, ada 9 butir yang mempunyai korelasi dengan 2 faktor sekaligus, yaitu butir-butir nomor 07, 13, 17, 21, 32, 36, 39, 44, dan 46. Keterkaitan antar butir ini lebih menyulitkan usaha untuk mencari "benang merah" substansi setiap faktor yang dihasilkan: misalnya, apakah faktor 1 mewakili butir pertanyaan tentang mahasiswa, kurikulum atau lainnya.

Hal ini sangat menarik, karena biasanya hasil analisis seperti ini akan disimpulkan sebagai suatu kegagalan pengelompokan awal yang dilakukan sebelum analisis faktor. Atau dengan kata lain, akan menganggap kisi-kisi Borang salah. Akan tetapi, pengelompokan butir-butir Borang pada kisi-kisi secara umum sudah relevan dan sesuai. Substansi butir dalam setiap kelompok memang butir-butir pertanyaan yang menggali informasi tentang kelompok yang bersangkutan, kecuali pertanyaan nomor 14 dan 37 (tentang jumlah mahasiswa) yang dikelompokkan dalam komponen kurikulum.

Hasil di atas menunjukkan bahwa analisis faktor kurang "bermanfaat" untuk mengevaluasi pengelompokan informasi yang dijarah oleh Borang. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya faktor "subyektifitas" penilai Borang dalam menentukan skor/nilai setiap butir yang dianalisis. Faktor analisis memerlukan pemenuhan asumsi tentang kesamaan "arti" dibalik suatu "nilai" (*value*) yang dijadikan unit analisis. Misalnya, kualitas isian Borang yang "sama" belum tentu dinilai sama oleh panelis yang berbeda. Dengan demikian, nilai 7 misalnya, belum tentu mencerminkan kualitas informasi yang sama. Penerjemahan informasi yang tertuang dalam isian Borang (yang tidak selalu dalam bentuk data siap olah) kedalam bentuk skor tampaknya "melemahkan" makna kualitatif yang terkandung di dalam setiap butir Borang. Hal ini menyebabkan pengelompokan butir melalui analisis faktor menjadi kurang relevan.

Usul Tambahan Variabel Borang

Meskipun semua indikator telah tercakup, untuk penyempurnaan dan terutama kepentingan pembinaan, ada beberapa variabel yang belum ditanyakan oleh Borang. Secara garis besar, informasi yang masih perlu ditanyakan pada Borang adalah pada indikator Sarana dan Prasarana, yaitu yang berkaitan dengan ruang, sarana praktek, dan perpustakaan. Untuk Proses, variabel yang masih bisa ditambahkan adalah untuk indikator evaluasi. Sedangkan untuk Keluaran, perlu ditambahkan variabel mengenai kemajuan belajar dan kualitas hasil belajar mahasiswa, serta jumlah, tingkat lulusan, dan waktu studi rata-rata lulusan. Secara lebih rinci, variabel-variabel yang dapat ditambahkan tersebut adalah seperti terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Usulan Tambahannya Variabel untuk Borang Akreditasi Program Studi Jenjang S-1

No.	Komponen	Indikator	Variabel
1.	Masukan	1. Sarana & Prasarana	1. Tingkat penggunaan/pemanfaatan ruang 2. Tingkat penggunaan/pemanfaatan sarana praktek 3. Tingkat penggunaan/pemanfaatan perpustakaan (sebagai pertanyaan yang mandiri)
		2. SDM	1. Rasio dosen dan mahasiswa
2.	Proses	1. Evaluasi	1. Substansi dari aspek yang dievaluasi
3.	Keluaran	1. Mahasiswa	1. Jumlah & persentase mahasiswa yang telah menyelesaikan sejumlah SKS tertentu per angkatan (sesuai dengan SK No.141/D/Q/1989 tanggal 26 Januari 1989). 2. IPK mahasiswa rata-rata per semester
		2. Lulusan	1. Persentase lulusan/jumlah mahasiswa/angkatan/gender 2. Waktu studi rata-rata per tahun lulus

Informasi tentang tingkat penggunaan/pemanfaatan sarana/prasarana baik untuk ruang, sarana praktek, maupun perpustakaan bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan sarana/prasarana tersebut. Disamping itu, informasi ini dapat pula menunjukkan aksesibilitas mahasiswa program studi terhadap sarana/prasarana yang ada di institusi penyelenggara PS.

Pada Borang, informasi yang ditanyakan untuk melihat indikator Proses Evaluasi, ditekankan pada cara evaluasi dan frekuensinya tiap-tiap semester. Sedangkan substansi yang dievaluasi belum ditanyakan, sehingga pertanyaan tentang substansi evaluasi ini perlu ditambahkan pada Borang. Substansi evaluasi merupakan salah satu unsur untuk menentukan mutu suatu evaluasi.

Sementara itu, pada komponen Keluaran, perlu ditambahkan informasi mengenai variabel yang berkaitan dengan tingkat kemajuan belajar dan hasil belajar mahasiswa, serta tingkat kelulusan dan lama studi. Informasi ini sangat penting untuk melihat produktivitas dan efisiensi PS.

Manfaat dan Tantangan Bagi Borang

Studi ini telah menunjukkan bahwa walaupun masih ada beberapa kekurangannya, Borang Akreditasi yang dibagikan kepada pengelola PS merupakan suatu masukan yang sangat penting bagi peningkatan kinerja PS. Dengan pengalaman mengisi Borang dan mengumpulkan data penunjang yang diminta oleh Borang, PS secara langsung melakukan proses evaluasi diri yang sangat komprehensif. Dengan demikian, pelaksanaan pengisian Borang Akreditasi secara tidak langsung sudah merupakan langkah awal proses pembinaan bagi PS yang bersangkutan. Proses ini ditambah dengan informasi hasil penilaian Tim Penilai Badan Akreditasi Nasional akan menjadi tantangan bagi pengelola PS untuk meningkatkan mutu dan relevansi, serta mengoptimalkan efisiensi penyelenggaraan PS-nya.

Namun demikian, ada satu hal yang perlu memperoleh perhatian. Bila dilihat dari substansi pertanyaan-pertanyaan dalam Borang, ada beberapa butir yang menuntut data penunjang yang pada umumnya (prakteknya) tidak tersedia dan tidak dikelola oleh tingkat PS. Data seperti ruangan, perpustakaan, promosi untuk menjaring mahasiswa baru dan sebagainya biasanya dilakukan pada tingkat institusi atau paling rendah fakultas. Hal ini tentu dapat menyulitkan pengisi Borang dan berakibat mengisi butir-butir seperti itu berdasarkan kira-kira; dan ini tentu menurunkan kualitas data Borang.

Dilain pihak, substansi esensial mengenai PS tampaknya malah belum tergalih dengan optimal. Pertanyaan-pertanyaan mengenai hal ini (seperti kurikulum, cara mengajar dan sebagainya) baru dapat mengupas "kulit" proses belajar-mengajar serta kualitas pembelajaran itu sendiri. Evaluasi mengenai hal ini memang sulit untuk dilaksanakan secara masal seperti dalam proses akreditasi sekarang ini. Evaluasi kualitas substansi proses pembelajaran sangat bersifat kualitatif dan memerlukan "*professional judgement*" dari pakar disiplin ilmu masing-masing. Oleh karena itu, BAN-PT dapat memanfaatkan dan bekerja sama dengan asosiasi-asosiasi profesi bidang ilmu. Di luar negeri seperti di Amerika Serikat dan Kanada misalnya, akreditasi pada tingkat PS pada umumnya memang dilakukan oleh asosiasi profesi. Kerjasama yang baik antara BAN-PT dan asosiasi profesi dapat meningkatkan kredibilitas Borang dan proses akreditasi. Hal yang lebih penting lagi, kerjasama tersebut dapat lebih meningkatkan kualitas evaluasi karena menggabungkan evaluasi "substansi" PS dan penyelenggaraan PS secara terpadu.

V. PENUTUP

Studi Pemanfaatan Borang Akreditasi Perguruan Tinggi Program Pendidikan Program Sarjana (S1) yang dilakukan selama 5 (lima) bulan, November 1996 - Maret 1997, mengambil 5 PS sebagai sampel (Kedokteran, Teknik Sipil, Fisika, Manajemen, dan Pendidikan Matematika).

Dengan memanfaatkan kisi-kisi borang, borang itu sendiri, dan isian borang dari ke-5 PS sampel dihasilkan:

1. Struktur Aplikasi Sistem Informasi PS;
2. Tampilan Profil PS;
3. Tampilan Peta Kekuatan PS;

4. Tampilan informasi untuk kepentingan Pembinaan PS; dan
5. Usulan perbaikan dan tambahan variabel untuk Borang.

Basisdata PS yang merupakan kumpulan data dari satu PS tertentu bermanfaat untuk menentukan profil dan peta kekuatan PS, yang pada gilirannya dapat digunakan dalam strategi pembinaan PS.

Struktur basisdata, profil, serta peta kekuatan PS dapat digunakan untuk PS-PS lain yang belum dijadikan sampel dalam studi ini. Hal ini dimungkinkan karena struktur basisdata dikembangkan dengan memperhatikan semua variabel yang diukur dalam borang akreditasi.

Sementara itu, untuk lebih menyempurnakan basisdata PS dan pemanfaatannya, studi ini mengusulkan beberapa jenis informasi baru yang perlu ditanyakan dalam borang. Penambahan informasi ini berkaitan dengan tingkat pemanfaatan sarana/prasarana, aspek yang dievaluasi, serta kualitas pembelajaran.

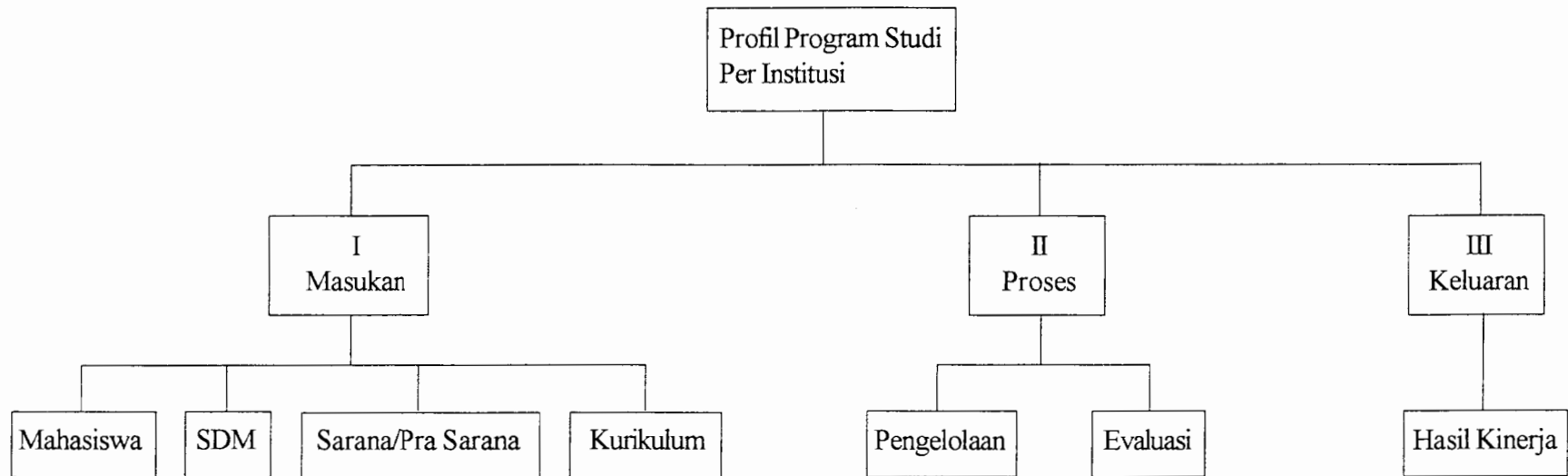
Sedangkan untuk meningkatkan kualitas Borang, perlu dilakukan penyempurnaan format beberapa butir pertanyaannya serta penambahan beberapa variabel baru. Hal lain adalah, perlu dijajaki kemungkinan bekerjasama dengan asosiasi profesi untuk menilai kualitas proses dan substansi pembelajaran.

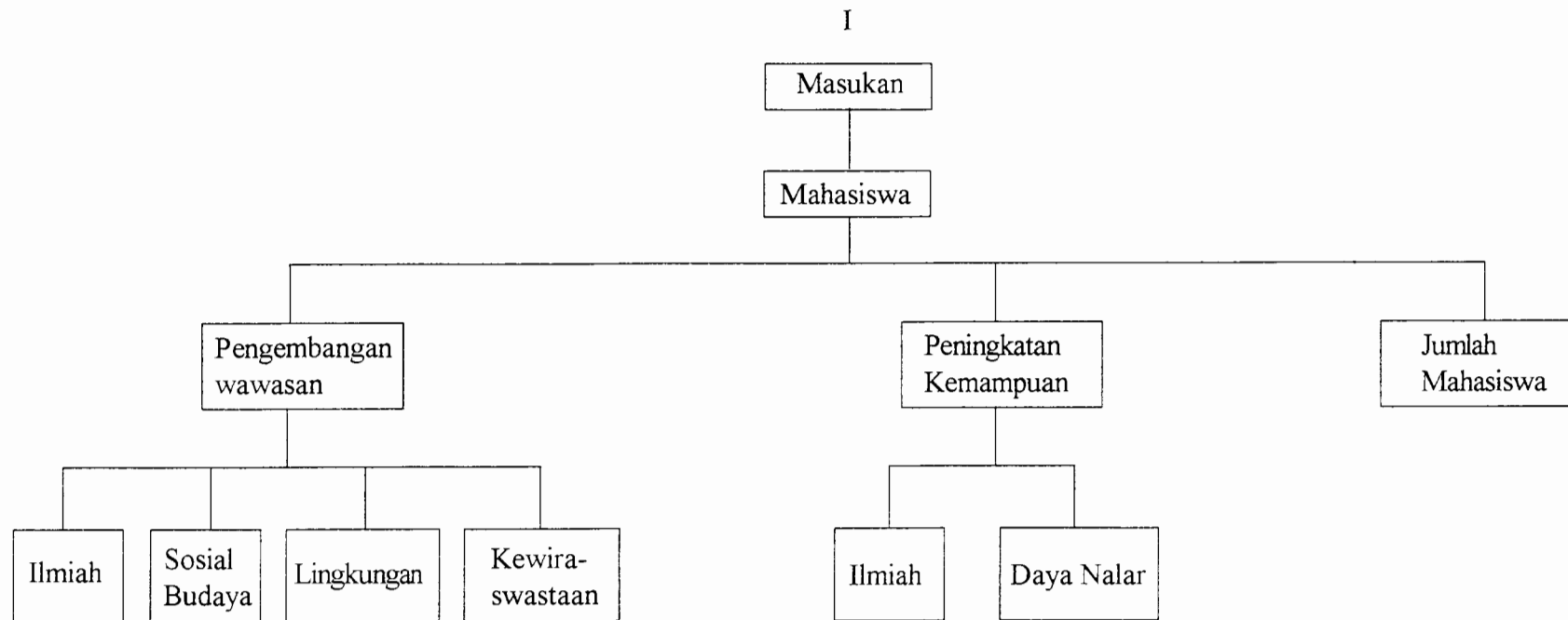
Sebagai penutup, studi ini telah menunjukkan bahwa walaupun masih ada beberapa kekurangannya, Borang Akreditasi yang dibagikan kepada pengelola PS merupakan suatu masukan yang sangat penting bagi peningkatan kinerja PS. Dengan pengalaman mengisi Borang dan mengumpulkan data penunjang yang diminta oleh Borang, PS secara langsung melakukan proses evaluasi diri yang sangat komprehensif. Dengan demikian, pelaksanaan pengisian Borang Akreditasi secara tidak langsung sudah merupakan langkah awal proses pembinaan bagi PS yang bersangkutan. Proses ini ditambah dengan informasi hasil penilaian Tim Penilai Badan Akreditasi Nasional akan menjadi tantangan bagi pengelola PS untuk meningkatkan mutu dan relevansi, serta mengoptimalkan efisiensi penyelenggaraan PS-nya.

Lampiran 1
Kisi-Kisi Borang Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Komponen yang Diakreditasi	Indikator	Dimensi		
		Mutu	Relevansi	Efisiensi
A. Masukan (49%)	1. Mahasiswa (5%)	23, 25, 41 (4%)	23, 25 (0,6%)	
	2. Tenaga (19,5%)	19, 21, 22, 24, 26, 32b, 36a, 45, 54, (25,4%)	18, 24, 26 (7,5%)	18, 20, 30, 31, 49 (13,0%)
	3. Sarana/ Prasarana (11%)	09, 15, 16, 46, 47, 48, 52 (5,1%)	48, (0,3%)	09, 15, 16, 47, 48 (5,9%)
	4. Kurikulum (13,5%)	10, 12, 42, (0,8%)	3, 12, 14, 37, 42 (8,1%)	3, 10, (0,5%)
B. Proses (42%)	5. Pengelolaan: a. Lembaga (3,5%)	36b, 36c (0,3%)		1, 2, 6 (0,7%)
	b. Program (22%)	17, 27, 33, 34, 35, 50, 51, 55 (5,4%)	13, 44 (1,2%)	04, 14, 27, 53, 55 (1,2%)
	c. Pembelajaran (10,5%)	05, 08, 28, 29 (7,5%)	05 (0,3%)	05, 08, 56 (0,7%)
	6. Evaluasi (3%)	7, 11, 40a, 56 (1,1%)	11 (0,3%)	38 (2,6%)
C. Keluaran (8%)	7. Hasil Kinerja (9%)	39, 43 (0,5%)	43, 40b (7,3%)	39 (0,2%)

Lampiran 2. Struktur Profil Program Studi





Sumber Data

Borang No.:

23

25

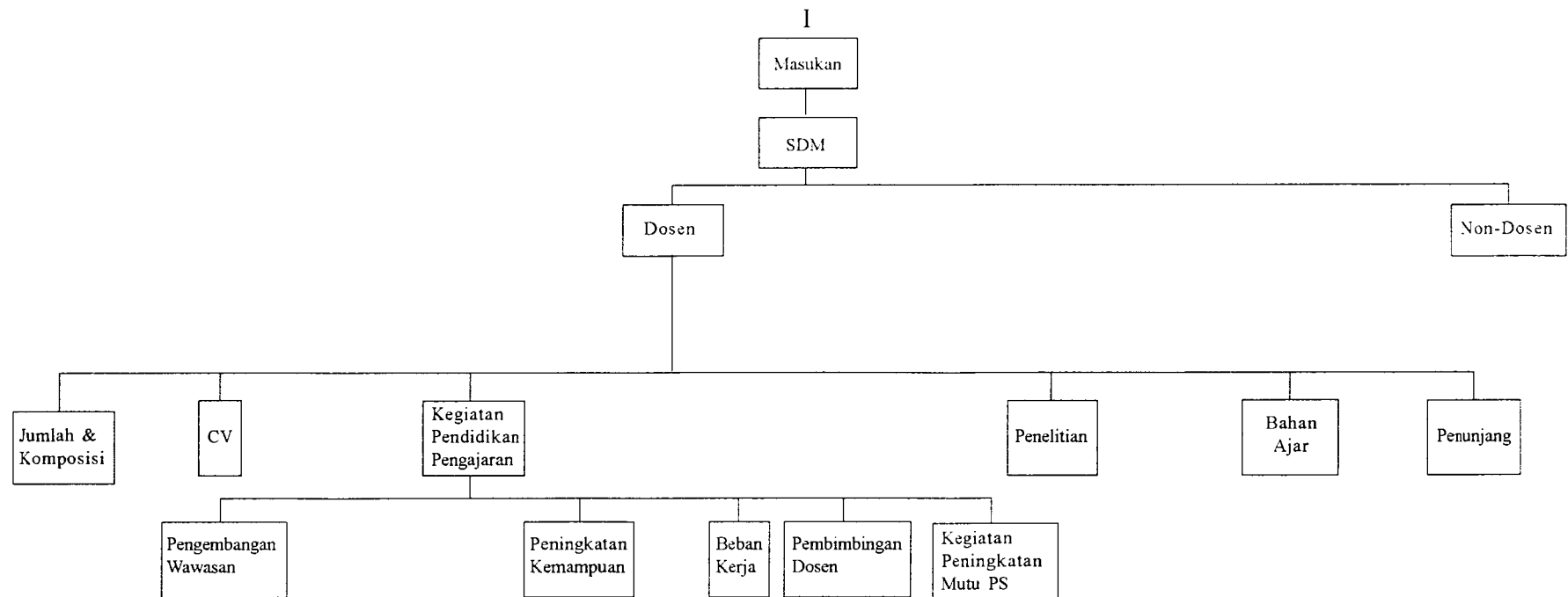
41

Data:

Pengembangan wawasan: frekuensi kegiatan

Peringkat Kemampuan: frekuensi kegiatan

Jumlah mahasiswa per tahun masuk

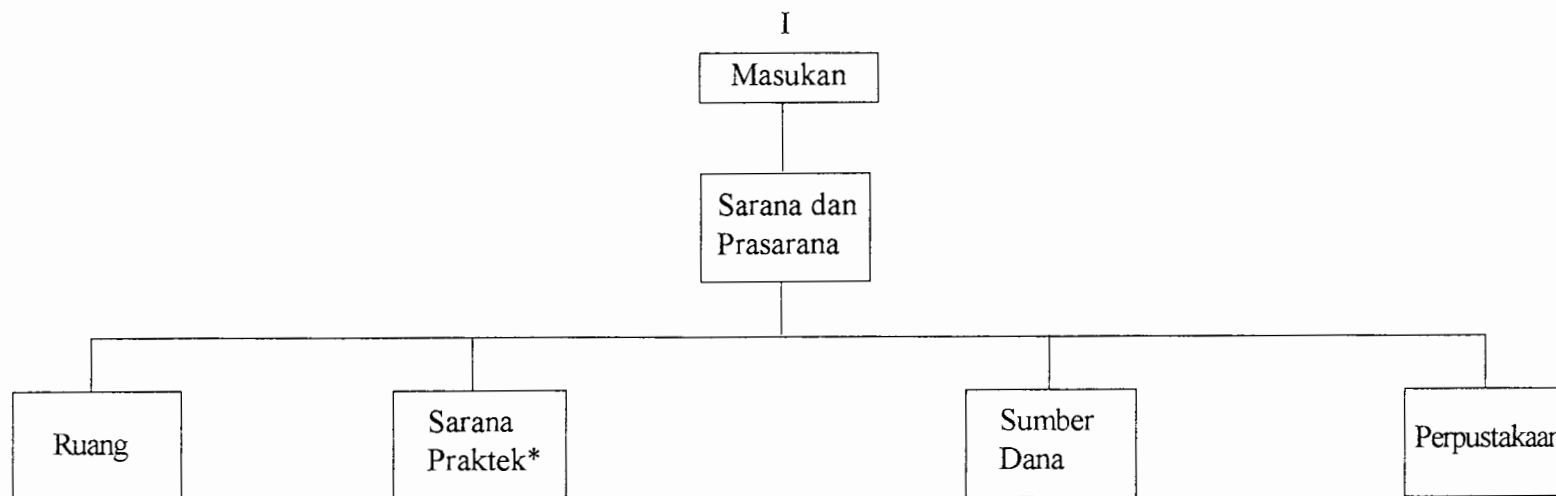


Sumber Data

Data:

Borang No.:

- | | |
|------------|--|
| 22 | Jumlah dan komposisi tenaga akademik (dosen) |
| 21 | Tenaga non-dosen |
| 18a | CV: nama, status dan seterusnya |
| 18b | CV: kesesuaian matakuliah yang diajar dengan latar belakang |
| 24 | Pengembangan wawasan: frekuensi kegiatan |
| 26 | Peningkatan kemampuan: frekuensi kegiatan |
| 30, 49 | Beban kerja: rata-rata/kegiatan/semester/dosen di dalam dan di luar PS/PT untuk dosen senior dan junior |
| 20 | Pembimbingan dosen (mentoring): Frekuensi/semester/aspek bimbingan |
| 45, 54, 19 | Penelitian: dana, jumlah judul, jumlah peneliti/tahun; dan Diseminasi: judul karya ilmiah, tahun penerbitan, nama publikasi, penulis |
| 36a | Peningkatan mutu PS |
| 31 | Jumlah tenaga yang menyelenggarakan PS |



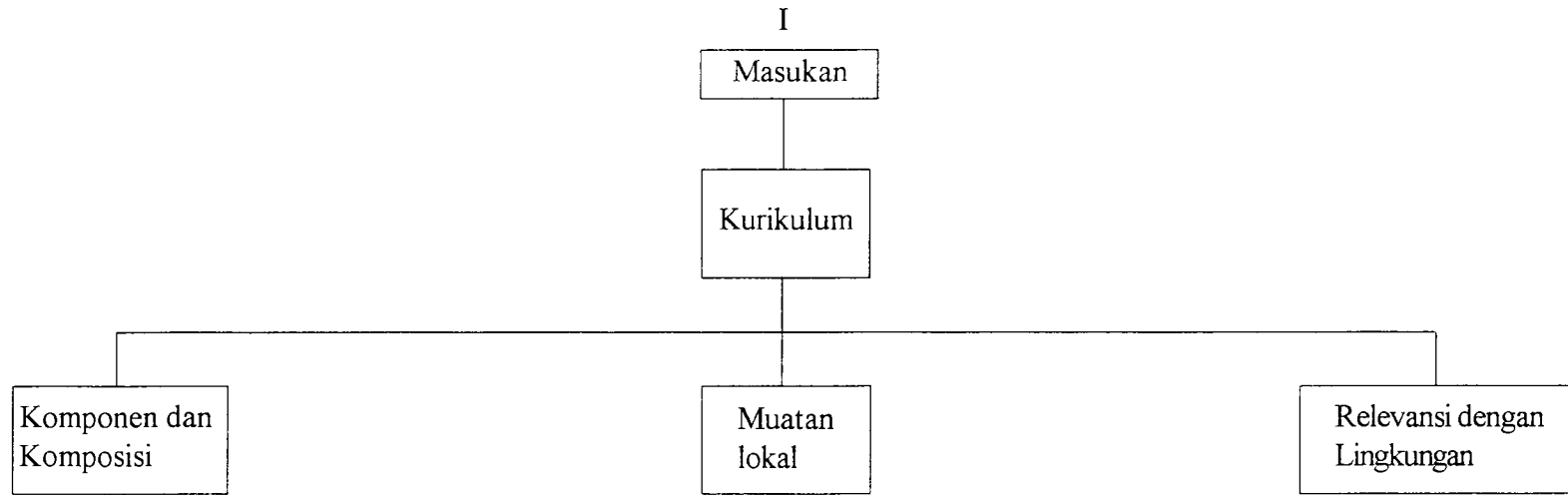
Sumber Data

Borang No.:

- 9, 15, 48
- 16, 48
- 46
- 47
- 52

Data:

- Ruang: jenis, luas, jumlah, peralatan dan tingkat penggunaan/pemanfaatan
- Sarana Praktek: jenis, peruntukan, peralatan dan tingkat penggunaan/pemanfaatan
- Sumber dana: sumber
- Perpustakaan: jenis dan jumlah/kelompok matakuliah dan tingkat penggunaan/pemanfaatan
- Kelengkapan khusus dalam penyelenggaraan PS



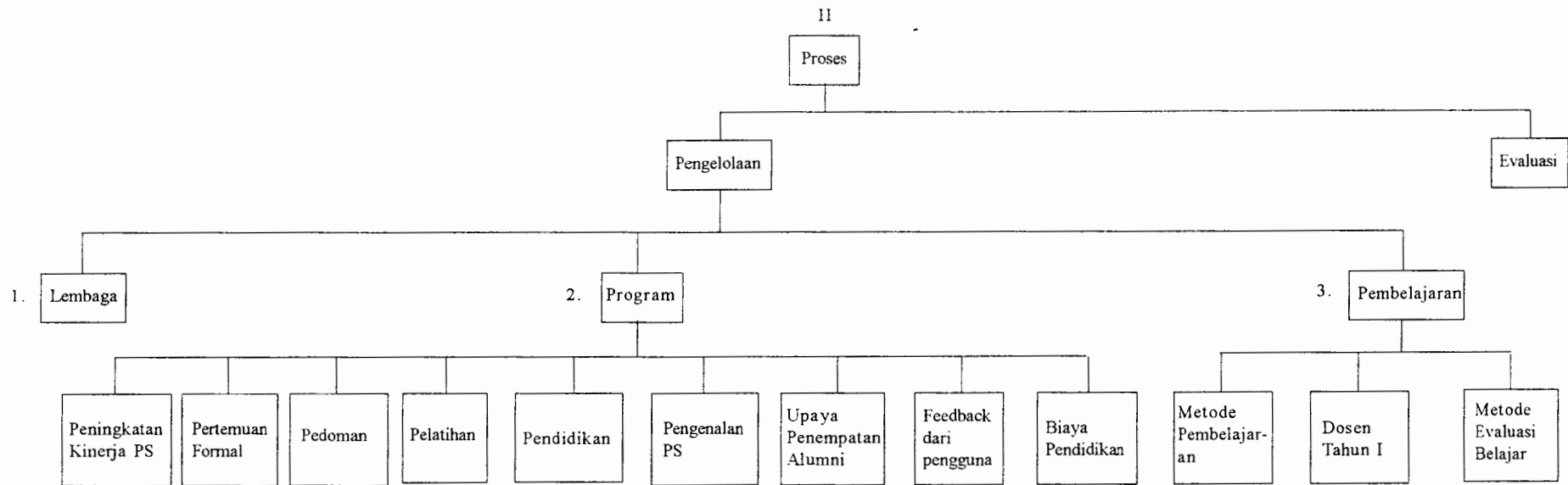
Sumber Data

Borang No.:

- 3, 10
- 12
- 42
- 14
- 37

Data:

Komponen dan Komposisi: matakuliah, kelompok matakuliah, bobot, pembina, penanggung jawab, muatan
 Muatan lokal: tujuan
 Relevansi : - Kebutuhan: trend kebutuhan masyarakat; dan Keluhan: materi dan intensitas keluhan pengguna
 - Jumlah mahasiswa yang terdaftar
 - Jumlah mahasiswa baru



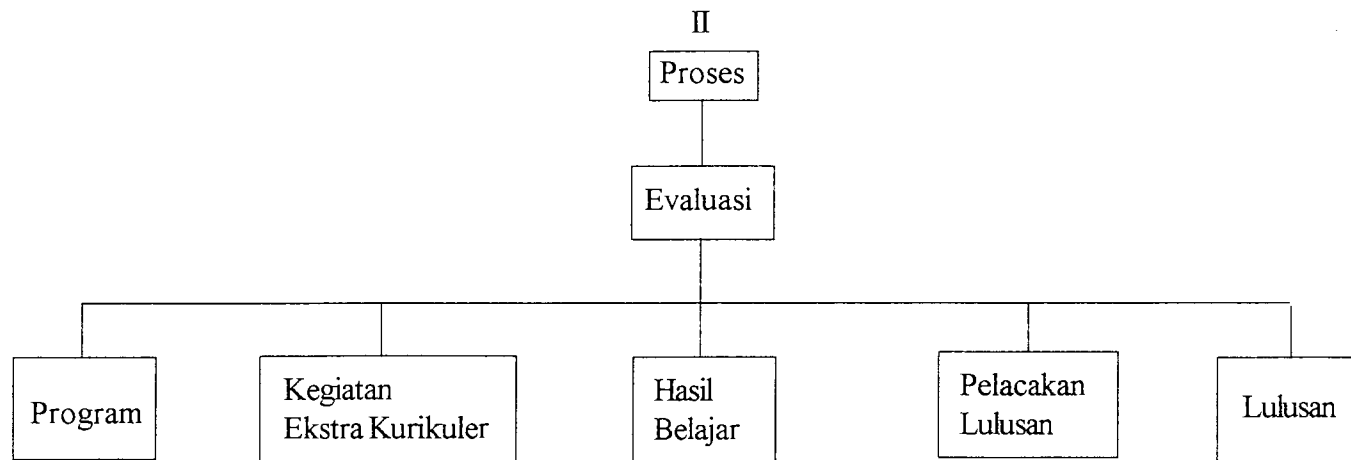
Sumber Data

Borang No.:

- 01, 02
- 06, 27
- 36a, 36b
- 36c
- 17
- 04
- 35
- 33, 34
- 13
- 44
- 53
- 05
- 28, 29
- 56

Data:

- Lembaga: no, tanggal, tahun, pejabat
- Pedoman: jenis
- Pendidikan: jenis, jumlah peserta dan persentase pemanfaatan/tahun
- Rencana pengembangan
- Peningkatan kinerja PS: jenis dan frekuensi upaya kegiatan
- Pertemuan formal: frekuensi pertemuan/jenis pertemuan
- Pelatihan: jenis, lama, pelatihan
- Pengenalan PS: cara
- Upaya penempatan alumni: cara
- Feedback dari pengguna: cara dan frekuensi
- Biaya pendidikan: jumlah rata-rata/lulusan
- Proses pembelajaran: metode dan frekuensi penggunaan
- Jumlah dosen yang mengajar mahasiswa tahun pertama: jumlah dosen/status/semester; dan Asistensi: jumlah dosen/tugas/jabatan akademik
- Metode dan frekuensi evaluasi belajar



Sumber Data

Borang No.:

11

7

38

40a

56

Data:

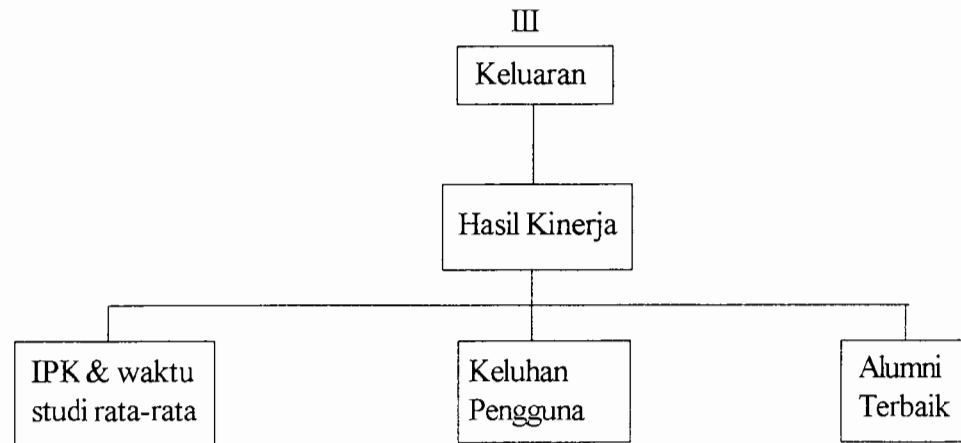
Program: siklus dan tahun terakhir evaluasi

Kegiatan ekstra kurikuler yang dievaluasi: frekuensi jenis kegiatan

Lulusan: jumlah lulusan/tahun masuk

Pelacakan lulusan: y/n

Hasil belajar: frekuensi/cara evaluasi belajar



Sumber Data

Borang No.:

39

43

40b

Data:

IPK dan waktu studi: IPK rata-rata/tahun lulus dan waktu studi rata-rata lulusan

Keluhan pengguna: materi dan frekuensi

Alumni terbaik: nilai profil alumni yang paling berhasil

Lampiran 3
Rekapitulasi Daftar Tabel Tampilan Peta Kekuatan

NO.	JUDUL
1.	Peringkat institusi untuk Program Studi
2.	Peringkat institusi untuk Program Studi berdasarkan Masukan
3.	Peringkat institusi untuk Program Studi berdasarkan Proses
4.	Peringkat institusi untuk Program Studi berdasarkan Keluaran
5.	Peringkat institusi untuk Program Studi berdasarkan Masukan, indikator mahasiswa
6.	Peringkat institusi untuk Program Studi berdasarkan Masukan, indikator SDM
7.	Peringkat institusi untuk Program Studi berdasarkan Masukan, indikator sarana dan prasarana
8.	Peringkat institusi untuk Program Studi berdasarkan Masukan, indikator kurikulum
9.	Peringkat institusi untuk Program Studi berdasarkan Proses, indikator pengelolaan
10.	Peringkat institusi untuk Program Studi berdasarkan Proses, indikator evaluasi
11.	Peringkat institusi untuk Program Studi berdasarkan Masukan, indikator SDM akademik (dosen)

Lampiran 4
Format Tampilan Peta Kekuatan Program Studi

Tabel 1. Peringkat Institusi untuk PS ...

Peringkat	Nama Institusi	Indikator		
		Masukan	Proses	Keluaran

Tabel 2. Peringkat institusi untuk PS
Berdasarkan MASUKAN

Peringkat	Nama Institusi	Indikator			
		Mahasiswa	SDM	Sarana Prasarana	Kurikulum
		23, 25, 41	19, 21, 22, 24, 26, 32, 36a, 45, 54, 18, 20, 30, 31, 49	9, 15, 16, 46, 47, 48, 52	3, 10, 12, 14, 37, 42

Tabel 3. Peringkat Institusi untuk PS
Berdasarkan PROSES

Peringkat	Nama Institusi	Indikator	
		Pengelolaan	Evaluasi
		1, 2, 4, 5, 6, 8, 13, 14, 17, 27, 28, 29, 33, 34, 35, 36b, 36c, 44, 50, 51, 53, 55, 56	7, 38, 40a

Tabel 4. Peringkat Institusi untuk PS
Berdasarkan KELUARAN, indikator Hasil Kinerja (lulusan)

Peringkat	Nama Institusi	Indikator Hasil Kinerja
		39, 40b, 43

Tabel 5. Peringkat Institusi untuk PS
Berdasarkan MASUKAN, indikator mahasiswa

Peringkat	Nama Institusi	Indikator		
		Pengembangan Wawasan	Peningkatan Kemampuan	Jumlah Mahasiswa
		23	25	41

Tabel 6. Peringkat Institusi untuk PS
Berdasarkan MASUKAN, indikator SDM

Peringkat	Nama Institusi	Indikator	
		Akademik	Administratif
		24,26, 30, 49, 20, 45, 54, 19, 32, 36a, 18, 21, 22,	31

Tabel 7. Peringkat Institusi untuk PS
Berdasarkan MASUKAN, indikator sarana dan prasarana

Peringkat	Nama Institusi	Indikator			
		Ruang dan Perlengkapan	Sumber Dana	Perpustakaan	Sarana Praktek
		9, 15, 52	46	47	16, 48

Tabel 8. Peringkat Institusi untuk PS
Berdasarkan MASUKAN, indikator kurikulum

Peringkat	Nama Institusi	Indikator		
		Komponen & Komposisi	Muatan Lokal	Relevansi dgn Lingkungan
		3, 10	12	14, 37, 42

Tabel 9. Peringkat Institusi untuk PS
Berdasarkan PROSES, indikator pengelolaan

Peringkat	Nama Institusi	Indikator		
		Lembaga	Program	Pembelajaran
		1, 2, 36c, 6, 36b	17, 4, 27, 35, 33, 34, 13, 44, 53, 14, 50, 51, 55	05, 28, 29, 08, 56

Tabel 10. Peringkat Institusi untuk PS
Berdasarkan PROSES, indikator evaluasi

Peringkat	Nama Institusi	Indikator Evaluasi
		07, 11, 40a, 56, 38

Tabel 11. Peringkat Institusi untuk PS
Berdasarkan MASUKAN, indikator SDM: Akademik

Peringkat	Nama Institusi	Indikator			
		Golongan, Pangkat & Pendidikan	Pendidikan Pengajaran	Penelitian	Penunjang
		18, 22	24, 26, 30, 49, 20, 21	45, 54, 19	32b, 36a

Lampiran 5
High & Low Value untuk Tiap-Tiap Pertanyaan dalam Borang

.05			
No.	Low	High	P
1.	6.1905	6.5238	.121
2.	6.3571	6.9048	.000
3.	6.1190	6.8333	.000
4.	4.0476	3.5476	.192
5.	6.2381	6.6667	.088
6.	6.0476	6.6429	.000
7.	3.3095	5.8571	.069
8.	5.6905	6.3095	.000
9.	3.4762	4.1429	.805
10.	6.1905	6.7143	.000
11.	5.2857	5.0952	.975
12.	5.2143	5.5952	.079
13.	3.9048	5.4762	.240
14.	5.2857	4.9048	.077
15.	4.9524	5.7857	.703
16.	4.7143	6.6190	.000
17.	4.6667	6.0714	.009
18.	5.0952	6.5476	.000
19.	1.9048	3.4524	.026
20.	5.2619	6.5238	.000
21.	4.9286	6.6429	.000
22.	4.1190	5.5476	.139
23.	3.000	5.9048	.020
24.	2.3571	5.8571	.313
25.	2.5714	6.6905	.000
26.	2.3333	6.3810	.005
27.	4.7857	6.5238	.000
28.	4.8571	6.2381	.000
29.	6.7143	6.8095	.324
30.	3.5476	5.9048	.001
31.	5.6905	6.7619	.000
32.	3.5238	5.2857	.118
33.	5.2619	5.5000	.234
34.	6.2381	6.7857	.001
35.	4.2143	6.3810	.000
36.	4.0714	6.0833	.000
37.	5.0238	6.0238	.001
38.	3.4048	5.8095	.000

.05			
No.	Low	High	P
39.	4.7619	6.1905	.000
40.	3.1190	5.4286	.001
41.	4.3333	5.6905	.000
42.	6.0238	6.4048	.630
43.	6.1429	6.8095	.000
44.	3.3333	4.4762	.062
45.	2.8095	5.5238	.075
46.	3.5238	5.8333	.942
47.	4.1905	6.0238	.000
48.	3.4048	5.9048	.108
49.	5.1190	6.5000	.000
50.	4.1190	6.2143	.000
51.	4.0714	6.3095	.000
52.	3.6905	5.5714	.000
53.	4.0476	5.8095	.000
54.	3.1429	6.6429	.000
55.	4.3571	6.3810	.000
56.	5.7857	5.1667	.024

Lampiran 6
Hasil Uji Reliabilitas (n = 167)

Indikator/Dimensi	Σ item	Koefisien Reliabilitas
Masukan	30	.8574
Proses	27	.7867
Keluaran	3	.3398
Mutu	40	.8820
Relevansi	17	.7714
Efisiensi	25	.7054
Total	56	.8955

Program Studi	n	Koefisien Reliabilitas						
		Total	Masukan	Proses	Keluaran	Mutu	Relevansi	Efisiensi
Pendidikan Matematika	20	.8613	.7950	.7838	-.3263	.8312	.6428	.7337
Fisika	14	.9184	.8848	.8052	.5669	.9132	.8338	.7360
Teknik Sipil	47	.8762	.8375	.7389	.2459	.8671	.7534	.6878
Manajemen	56	.8937	.8501	.7578	.1390	.8847	.7528	.6690
Kedokteran	30	.9305	.9095	.8134	.5193	.9108	.8247	.7863

Lampiran 7
Contoh Tampilan Profil Program Studi Fisika

Badan Akreditasi Nasional - PT
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
Aplikasi Sistem Informasi Program Studi

Profil PS

Data Kejuruan PS

Rambu-rambu PS



Universitas Terbuka

Profil Perguruan Tinggi

Program Studi

FGA

Fisika

1inc

Wilayah

*

Nasional

1

Nama Institusi

STIK

FISIKA

- UNIV. SUMATERA UTARA
- UNIV. SRIWIJAYA
- UNIV. INDONESIA
- INST. PERTANIAN BOGOR
- INST. TEKNOLOGI BANDUNG
- UNIV. PADJADJARAN
- UNIV. GADJAH MADA
- UNIV. DIPONEGORO
- INST. TEKNOLOGI 10 NOPEMBER
- UNIV. AIRLANGGA
- UNIV. BRAWIJAYA
- UNIV. ANDALAS
- ISTN JAKARTA
- UNIV. NASIONAL

Masukan

- Kelembagaan
- SDM dosen
- SDM non dosen
- Sarana dan Prasarana
- Keakademi

Proses

- Pengel. Jembay.
- Pengelolaan Program
- Pengel. Pembelajaran
- Revisi

Keluaran

- Hasil Renc.

STIK

1

Masukan Mahasiswa

Fisika

UNIV. PADJADJARAN

1. Masukan Mahasiswa pada Mata Kuliah Keperawatan (19-15/19-16)

Masukan	Skor
a) Jumlah Keperawatan (TS: 1)	247
b) Satu cadangan yang baik (TS: 1)	210
c) Dua cadangan yang baik (TS: 2)	191

2. Kegiatan pengembangan wawacaran mahasiswa pada mata kuliah (19-15/19-16)

Kegiatan	Skor
a) Wawancara ilmiah	2
b) Wawancara logis budaya	2
c) Keperawatan lingkungan	1
d) Wawancara kewirausahaan	1

3. Kegiatan praktik kebidanan pada mata kuliah (19-15/19-16)

Tugas	Skor
a) Ilmiah	2
b) Budaya	3



Masukan : SDM, Tenaga Dosen

1757

Fisika

1206

UNIV. PADJADJARAN

A. Jumlah dan Komposisi Dosen

B. Enkumulasi Mutasi Data Pribadi, Pendidikan dan Pengajaran

C. Daftar Penelitian

D. Daftar Bahan Ajar

E. Catatan Pendidikan dan Pengajaran (tahun 1995/1996)

1. Catatan pengembangan wawasan dosen

Kegiatan	Jumlah
a. Wawasan Ilmiah	1
b. Wawasan Sosial Budaya	2
c. Keperluan Ilmiah dan	1
d. Wawasan Kewirausahaan	1

2. Catatan dosen di luar kampus (tahun)

Kegiatan	Jumlah
a. Peningkatan Ilmu Pengajaran	2
b. Kemampuan Akademik	2
c. Peningkatan Keperguruan	3

3. Catatan beban kerja dosen senior (dalam jam mengajar)

Kegiatan	dosen senior	dosen junior
a. Mengajar	270	135
b. Membimbing	45	0
c. Penelitian	150	75
d. Seminars/Workshop	30	30
e. Pengabdian masyarakat	15	15
f. Administrasi	30	0
Jumlah	540	255

4. Persentase beban kerja dosen dalam berbagai kegiatan

Kegiatan	Dalam Prog. Studi	Diluar Prog. Studi	Diluar Program
Pengajaran	45	5	5
Penelitian	13	2	0
Pengabdian pada masyarakat	3	0	2
Administrasi	10	0	3
Lain-lain	12	0	3
Jumlah	83	7	13

Aspek pembimbingan kepada junior

Aspek pembimbingan	Rekterdi
a. Cara mengajar	1
b. Penyusunan SAP kuliah	1
c. Evaluasi hasil belajar	1
d. Penyusunan SAP praktikum	1
e. Pelatihan penelitian	1
f. Pelatihan pengabdian masyarakat	1
g. Pelatihan pendirian karya ilmiah	0
h. Presentasi karya ilmiah	1
i. Pelatihan seminar	0
j. Pelatihan pembimbingan mahasiswa	1
k. Lain-lain	0

Kegiatan peningkatan mutu Program Studi ITS - (2016)

Kegiatan	ITS	ITS-1	ITS
1. Iku pendidikan S2	0	0	3
2. Iku pendidikan Sp-1	0	0	0
3. Iku pendidikan S3	1	2	3
4. Iku pendidikan Sp-1	0	0	0
5. Iku pelatihan	0	5	0
6. Iku magang	0	1	0
7. Seminar/lokakarya	39	42	45
8. Penelitian	10	19	9
9. Lain-lain	0	0	0

Masukan : SDM, Tenaga Dosen

Fisika
UNIV. PADJADJARAN

F. Penelitian

- 1. Jumlah kegiatan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir
- 2. Jumlah buku/diklat yang dihasilkan dalam 5 tahun terakhir
- 3. Jumlah tulisan/paparan di hasil penelitian ins.

Kategori	S1	S2	S3
1. Jurnal ilmiah nasional	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="9"/>
2. Jurnal ilmiah internasional	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="0"/>
3. Majalah populer	<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>
4. Koran	<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>

G. Penunjang

- 1. Penghargaan akademik



Jumlah dan Komposisi Dosen

Fisika
UNIV. PADJARAN

FISIKA MATERIAL

0	2	0
0	0	0
0	3	0
0	1	0
0	0	0
0	1	0
0	0	1
0	0	0
0	0	0

FISIKA ENERGI

2	0	0
0	0	0
0	1	0
0	2	0
0	0	0
0	0	0
0	0	0
0	0	0

GEOFISIKA

1	0
0	0
1	1
0	2
0	1
0	0
0	0
0	0
0	0

FISIKA INSTRUMENTASI

1	0
0	1
0	2
0	0
0	1
0	0
0	0
0	0

BIOFISIKA

0	0
0	0
0	1
0	0
0	1
0	0
0	1
0	0



No. borang dosen: NO2UPA1GA/1
Nama dosen: DRS. H. AMIR ACHMAD, M.
Status dosen: Biasa Negeri
Tgl lahir: 4/19/33
Golongan: IV/c
Jenis Akademik: Lektor Kepala
Tipe Angkat: Asli

No. Borang: NO2UPA1GA/1
NIP: 130160486
Tempat Lahir: LAHAT
Jenis Kelamin (p/d):
Jenis Studi: KEPALA LAB. BIOFISIKA

Pendidikan:

Keahlian ilmiah: 1 SEMINAR

Pengalaman membimbing: 3 THESIS

No. borang dosen: NO2UPA1GA/2
Nama dosen: DRA. LIEN HASAN HUSEIN
Status dosen: Biasa Negeri
Tgl lahir: 11/5/47
Golongan: IV/a
Jenis Akademik: Lektor
Tipe Angkat: Asli

No. Borang: NO2UPA1GA/2
NIP: 130203961
Tempat Lahir: KUNINGAN
Jenis Kelamin (p/d):
Jenis Studi:

Pendidikan:

Keahlian ilmiah: 5 LAIN

Pengalaman membimbing: 4 THESIS

No. borang dosen: NO2UPA1GA/3
Nama dosen: DR. R SOESHAKTIHADI MAG
Status dosen: Biasa Negeri
Tgl lahir: 7/15/42
Golongan: III/b
Jenis Akademik: Asisten Ahli
Tipe Angkat: Asli

No. Borang: NO2UPA1GA/3
NIP: 130212269
Tempat Lahir: KUDUS
Jenis Kelamin (p/d):
Jenis Studi:

Pendidikan:

Keahlian ilmiah: 1 SEMINAR, 5 LAIN

Pendidikan Dasar

No urut

09222

No urut dasar

09222

Nama dan

BOFISKA ANDIKA RAHADI

09222

09222

BOFISKA ANDIKA RAHADI

1

Mata Kuliah yang diajar

No. urut dosen

NO. 1 PAEGATI

Nama dosen

DRG. AMIRACHMAD, MS

No. urut	Mata Kuliah	Prodi	Ujian	SKS
82414	MEKANIKA KLASIK I. II	Prog. Studi ini	Gasal	6
82415	RELATIVITAS KHUSUS	Prog. Studi ini	Gasal	3
82416	PENGANTAR BIOFISIKA	Prog. Studi ini	Gasal	2
82417	KAP. SEL. BIOFISIKA	Prog. Studi ini	Gasal	3
82418	KALKULUS	Prog. Studi ini	Gasal	4
82419	FISIKA MEDIK	Prog. Studi ini	Gasal	6
82420	ILMU ALAMIAH DASAR	Prog. Studi ini	Gasal	3

No urut: 961 No. Borang: N005-1-1996

Judul: SINTESIS BAHAN KOMPOSIT ELEKTROKROMIK DAN KARAKTERISASINYA

Nama Peneliti: FITRILAWATI

Sponsor: DOSEN MUDA 27/P2IPT/DPPM/96/LITMUD/V/1996

Biaya: 5.000.000,00 1996

Dibimbank:

No urut: 962 No. Borang: N005-1-1996

Judul: SINTESIS DAN DOPING POLIANILIN DLM BERBAGAI KONSENTRASI

Nama Peneliti: YAYAH YULIAH

Sponsor: DOSEN MUDA 26/P2IPT/DPPM/96/LITMUD/V/1996

Biaya: 4.800.000,00 1996

Dibimbank:

No urut: 963 No. Borang: N005-1-1996

Judul: PENGEMBANGAN BAHAN OPTIK NONLINIER

Nama Peneliti: R.E SIREGAR

Sponsor: HIBAH TIM (URGE) 1996

Biaya: 4.000.000,00 1996

Dibimbank:

No urut: 964 No. Borang: N005-1-1996

Judul: STRUKTUR GEOLOGI DAERAH PANTAI CIREBON

Nama Peneliti: TJAHYANA S.

Sponsor: OPF 438/J06.19/LP/PL/96

Biaya: 3.000.000,00 1996

Dibimbank:

No urut: 965 No. Borang: N005-1-1996

Judul: INTRUSI AIR LAUT DAERAH PANTAI CIREBON

Nama Peneliti: EDDY S.

Publikasi Bahan Ajar

No urut : 9101

Nama penulis :

DRA. LIEN HASAN HUSIN

Tahun penerbitan : 1991

Nama penerbit :

No Borang : 1109101

Judul buku :

FISIKA NUKLIR

Lokasi penerbitan :

No urut : 9102

Nama penulis :

DRS. AMIR ACHMAD

Tahun penerbitan : 1992

Nama penerbit :

No Borang : 1109102

Judul buku :

TEORI MEDAN EM.

Lokasi penerbitan :

No urut : 9103

Nama penulis :

DRS. AMIR ACHMAD

Tahun penerbitan : 1993

Nama penerbit :

No Borang : 1109103

Judul buku :

FISIKA ATOM

Lokasi penerbitan :

No urut : 9104

Nama penulis :

DRS. AMIR ACHMAD

Tahun penerbitan : 1991

Nama penerbit :

No Borang : 1109104

Judul buku :

MEKANIKA KLASIK

Lokasi penerbitan :

No urut : 9105

No Borang : 1109105

Penghargaan

No. urut	1677	No. Barang	No. Penghargaan	Tahun Penghargaan	1995
Nama Penghargaan	KARYA ILMIAH TERBAIK I (EKSAKTA)				
No. dan Tanggal Penghargaan	Wilayah				
Nama Penerima	DR. RUSTAM E. SIREGAR, M. SR				
Jenis Kelamin (pria?)	<input checked="" type="checkbox"/>				
Institusi Pemberi	REKTOR UNIV. PADJAJARAN				



Masukan : 50/M, Tonjati Non Absen

Tugas
URUV. PADJADJARAN

Masukan : 50/M, Tonjati Non Absen		
0	1	0
1	1	4
0	1	0
0	0	0
1	3	4

1

Masukan, Sarana dan Prasarana

P.S

Fisika

UNIV. PADJADJARAN

1. Apakah tersedia untuk lebih dari dua orang?

2. Apakah tersedia untuk lebih dari dua orang?

Ketersediaan	Ditanggapi	Ditanggapi
a. Tidak tersedia	0	1
b. Tersedia satu orang untuk lebih dari 2 orang	0	0
c. Tersedia satu orang untuk 1/2 orang	3	0
d. Tersedia satu orang untuk 1 orang	0	0

3. Jumlah ruangan yang disediakan di lingkungan:

Jumlah Ruangan	Jumlah	Luas (m ²)
a. Ruang kuliah/teatrikum/studio	3	300
b. Ruang seminar/diskusi	1	36
c. Ruang konferensi	9	150
d. Ruang pengajaran	1	20
e. Ruang laboratorium	9	2862
f. Lainnya	7	236

B. Sarana Fisik

C. Sumber Dana

4. Sumber dana penelitian dan pengembangan (R & D) pada tahun 2013:

Sumber dana	Kuantitas
a. SPPD/RP	1
b. RUMAH	0
c. Diklat/Diklat	1
d. Managemen	0
e. Dana dari non-ilmiah	0
f. RUMAH	0
g. Yayasan/donasi	0
h. Yayasan/donasi	0
i. LSM	0
j. Swasta	0
k. Lainnya	0

D. Perpustakaan

● Banyak buku dan majalah di perpustakaan pada tahun 1995/1996

	Judul	Kelebihan
a. Buku MKK	2	2
b. Buku MKK	22	26
c. Buku MKK	298	494
d. Buku lainnya	814	838
e. Majalah ilmiah	46	818

Sarana dan Prasarana

No Urut	12935	No. Borang	(No. UPA) 02
Sumber	Lamp. 8 /butir 15	Jenis Sarana	R.KULIH/ PRAKTIKUM/STUDI
Kapasitas	300 MTR	Pemeliharaan	<input checked="" type="checkbox"/> Pemeliharaan <input checked="" type="checkbox"/> Perbaikan <input type="checkbox"/>
Penggunaan		Kategori	3
		Rencana	
No Urut	12936	No. Borang	(No. UPA) 02
Sumber	Lamp. 8 /butir 15	Jenis Sarana	R. SEMINAR/ DISKUSI
Kapasitas	36 MTR	Pemeliharaan	<input checked="" type="checkbox"/> Pemeliharaan <input checked="" type="checkbox"/> Perbaikan <input type="checkbox"/>
Penggunaan		Kategori	1
		Rencana	
No Urut	12937	No. Borang	(No. UPA) 02
Sumber	Lamp. 8 /butir 15	Jenis Sarana	R. KERJA DOSEN
Kapasitas	150 MTR	Pemeliharaan	<input checked="" type="checkbox"/> Pemeliharaan <input checked="" type="checkbox"/> Perbaikan <input type="checkbox"/>
Penggunaan		Kategori	9
		Rencana	
No Urut	12938	No. Borang	(No. UPA) 02
Sumber	Lamp. 8 /butir 15	Jenis Sarana	R. PERPUSTAKAAN
Kapasitas	20 MTR	Pemeliharaan	<input checked="" type="checkbox"/> Pemeliharaan <input type="checkbox"/> Perbaikan <input checked="" type="checkbox"/>
Penggunaan		Kategori	1
		Rencana	
No Urut	12939	No. Borang	(No. UPA) 02
Sumber	Lamp. 8 /butir 15	Jenis Sarana	R. LABORATORIUM
Kapasitas	2862 MTR	Pemeliharaan	<input checked="" type="checkbox"/> Pemeliharaan <input checked="" type="checkbox"/> Perbaikan <input type="checkbox"/>
Penggunaan		Kategori	9
		Rencana	
No Urut	12940	No. Borang	(No. UPA) 02
Sumber	Lamp. 8 /butir 15	Jenis Sarana	GUDANG, BENGKEL, MUSHO
Kapasitas	236 MTR	Pemeliharaan	<input checked="" type="checkbox"/> Pemeliharaan <input type="checkbox"/> Perbaikan <input checked="" type="checkbox"/>
Penggunaan		Kategori	7
		Rencana	

Masukan Kurikulum

P.S

Fisika

P.1

UNIV. PADJADJARAN

A. Komponen dan komposisi

Daftar matakuliah

B. Tujuan

1. Tujuan matakuliah (jika ada) (jika tidak)

- a. Mendukung matakuliah kurikulum nasional
- b. Meningkatkan kemampuan intelektual
- c. Meningkatkan kemampuan berwirausaha
- d. Menambah wawasan tentang internasional
- e. Meningkatkan kemampuan mandiri
- f. Mendukung kebutuhan dan kemampuan masyarakat
- g. Meningkatkan pemahaman dan penguasaan teknologi
- h. Mengaitkan dengan daya saing kebutuhan dan kemampuan intelektual

1
0
1
1
1
1
0
1
0

C. Kebutuhan

2. Praktek kebutuhan masyarakat terhadap ilmu (jika ada) (jika tidak tersedia)

a. Pemerintah

7

b. Swasta

7



No. Urut	33589	No. Barang	NO. BARANG
Jenis matakuliah	N/A	Nama matakuliah	PANCASILA
Bobot Kuliah	2	Bobot Praktikum	0
Pembina	UNPAD	Materi Pokok	<input type="checkbox"/>
PU Mata Kuliah	PIPIN S.MD	Kode SKS	
No. Urut	33590	No. Barang	NO. BARANG
Jenis matakuliah	N/A	Nama matakuliah	BAHASA INDONESIA
Bobot Kuliah	2	Bobot Praktikum	0
Pembina	UNPAD	Materi Pokok	<input type="checkbox"/>
PU Mata Kuliah	H. SOFYAN	Kode SKS	
No. Urut	33591	No. Barang	NO. BARANG
Jenis matakuliah	N/A	Nama matakuliah	BAHASA INGGRIS
Bobot Kuliah	3	Bobot Praktikum	0
Pembina	UNPAD	Materi Pokok	<input checked="" type="checkbox"/>
PU Mata Kuliah	C. MULYANA	Kode SKS	
No. Urut	33592	No. Barang	NO. BARANG
Jenis matakuliah	N/A	Nama matakuliah	AGAMA
Bobot Kuliah	2	Bobot Praktikum	0
Pembina	UNPAD	Materi Pokok	<input type="checkbox"/>
PU Mata Kuliah	C. MULYANA	Kode SKS	
No. Urut	33593	No. Barang	NO. BARANG
Jenis matakuliah	N/A	Nama matakuliah	KEWIRAAN
Bobot Kuliah	2	Bobot Praktikum	0
Pembina	UNPAD	Materi Pokok	<input type="checkbox"/>
PU Mata Kuliah	ENANG W.	Kode SKS	
No. Urut	33594	No. Barang	NO. BARANG
Jenis matakuliah	N/A	Nama matakuliah	KALKULUS I
Bobot Kuliah	4	Bobot Praktikum	0
Pembina	FMIPA	Materi Pokok	<input type="checkbox"/>
PU Mata Kuliah	E. HARTINI	Kode SKS	
No. Urut	33595	No. Barang	NO. BARANG

Proses Pengujian Labort

Tipe

UNIV. PADJARAN

1. Tujuan Pengujian

1.1. Untuk mengetahui pengaruh suhu terhadap laju reaksi kimia.
1.2. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi pereaksi terhadap laju reaksi kimia.

2. Teori Dasar

2.1. Laju reaksi adalah perubahan konsentrasi pereaksi atau produk per satuan waktu.

2.2. Menurut teori tumbukan, laju reaksi bergantung pada energi aktivasi dan frekuensi tumbukan efektif.

2.3. Suhu mempengaruhi energi kinetik molekul, sehingga meningkatkan frekuensi tumbukan efektif.

2.4. Konsentrasi pereaksi mempengaruhi frekuensi tumbukan antar molekul.

2.5. Dengan meningkatkan suhu dan konsentrasi, laju reaksi akan meningkat.

Waktu

0
5
10
15
20
25

Waktu

0
5
10
15
20
25
30
35
40


Waktu

0
10
20
30
40



S I K Pendidikan

No. Urut	24	No. Borang	217/DIKTI/KEP/1996
Bentuk	SALINAN	Tgl. Berlaku	11/07/1996
Tgl. Berlaku	11/07/1996	Uraian	DIRJEN DIKTI
Nama Pejabat	BAMBANG SOEHENDRO	Pernyataan	PROGRAM STUDI PADA PROGRAM SARJANA DILINGKUNGAN UNIVERSITAS PADJAJARAN.



Proses Pengelolaan Program

PIS

Fisika

FIL

UNIV. PADJADJARAN

A. Upaya Peningkatan Kinerja Program Studi

(01-01-2019/2019-2020)

Keadaan	Tingkat
a. Mendobongkan dosen/mahasiswa	2
b. Mandayakan orang-orang dari luar PT	5
c. Meningkatkan dosen melalui kursus/bekas	2
d. Seminar	7
e. Lokakarya	0
f. Lainnya	0

B. Pertemuan Formal Pimpinan Program Studi

(01-01-2019/2019-2020)

Dengan	Tingkat
Pimpinan PT	4
Pimpinan fak/jur/bag	12
Kelompok dosen diburu/ban	16
Para pengguna lulusan	2
Mahasiswa Progs Studi	6
Karyawan/urusah/badan	12

C. Pelatihan

Upaya peningkatan kompetensi dosen pada tahun 1995/96-2019/2020

Upaya yang dilakukan	Jumlah (orang/bulan)
a. Lokakarya/matakuliah	0
b. Seminar	3
c. Studi banding	0
d. Penataran	24
e. Pengangkatan	72
f. Pendidikan lanjutan	48
g. Prakerja mandiri	24
h. Penulisan bahan kuliah	0
i. Penulisan pedoman/praktikum	0
j. Lainnya	0



Proses Pengelolaan Program

Fisika
UNIV. PADJADJARAN

D. Pendidikan (tahun 1995/1996)

1. Bagaimana peningkatan mutu program studi (PS) di tahun 1996?

	1995	1996	1997
1.ikut pendidikan S2	0	0	3
2.ikut pendidikan Sp1	0	0	0
3.ikut pendidikan S3	1	2	3
4.ikut pendidikan Sp11	0	0	0
5.ikut pelatihan	0	5	0
6.ikut maoban	0	1	0
7. Semina/lokakarya	39	42	45
8. Penelitian	10	19	9
9. Lain-lain	0	0	0

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan

Pemenuhan

1. Pemenuhan kembali sesuai rencana	80
2. Pemenuhan sesuai program yg dikuti	10
3. Pemenuhan tanpa penyesuaian	0
4. Penugasan sesuai peluang yg ada	25
5. Tidak dimanfaatkan	0
6. Lain-lain	0

E. Rencanan Program Studi

1. Bagaimana pelaksanaan rencana Program Studi kepada mahasiswa (S1, S2, S3, Sp1, Sp11, S3D)

Cara Penjelasan

a. Penjelasan secara lisan (di dalam buku)	0
b. Penjelasan lisan	0
c. Melalui media elektronik	0
d. Melalui media cetak	0
e. Lain-lain	1

2. Bagaimana pelaksanaan rencana Program Studi kepada mahasiswa (S1, S2, S3, Sp1, Sp11, S3D)

Cara Penjelasan

- a. Penjelasan tertulis (brosur/buku)
- b. Penjelasan lisan oleh prog. studi
- c. Penjelasan lisan oleh dosen
- d. Penjelasan lisan oleh ketua jurusan/bawahan
- e. Penjelasan lisan oleh sehat mahasiswa
- f. Penjelasan lisan oleh himpunan mahasiswa
- g. Penjelasan lisan oleh OSPEK
- h. Lain-lain

F. Penempatan Alumni

Upaya pencarian tempat kerja bagi lulusan Program Studi (A = ya, O = tidak)

Upaya

- a. Membekalkan informasi dan kesempatan kerja di berbagai daerah
- b. Membentuk wadah untuk mengumpulkan dan mengumpulkan data
- c. Mengundang pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan
- d. Menawarkan kepada pihak-pihak yang ingin membuka kesempatan
- e. Menjalin dan meningkatkan hubungan antara pihak-pihak yang
- f. Lain-lain

G. Urutan Baik

Urutan pencarian informasi dari pihak-pengguna (A = informasi baik, K = tidak)

Urutan pencarian

Urutan

- a. Langsung dari pengguna
- b. Melalui bursa
- c. Keluarga
- d. Staf sarana dan prasarana pengguna
- e. Media massa
- f. Orang tua
- g. Lain-lain

H. Biaya Pendidikan

Nilai untuk perkiraan besarnya biaya pendidikan untuk mahasiswa yang orang tua dan keluarga - 0 - data tidak tertera



Proses Pembelajaran Pembelajaran

IPS

Fisika

1111

UNIV. PADJADJARAN

A. Metode dan Frekuensi (tahun 1995/1996)

Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran	Frekuensi (Indikator)
a. Tatap muka / di kelas	17
b. Diskusi / terjawab di bawah dosen / asisten	1
c. Penugasan dosen kepada mahasiswa	8
d. Penyajian hasil oleh mahasiswa	12
e. Pemanfaatan media elektronik	0
f. Kuliah lapangan / praktikum	12

B. Dosen (tahun 1995/1996)

Jumlah dosen pengajar mahasiswa tahun pertama

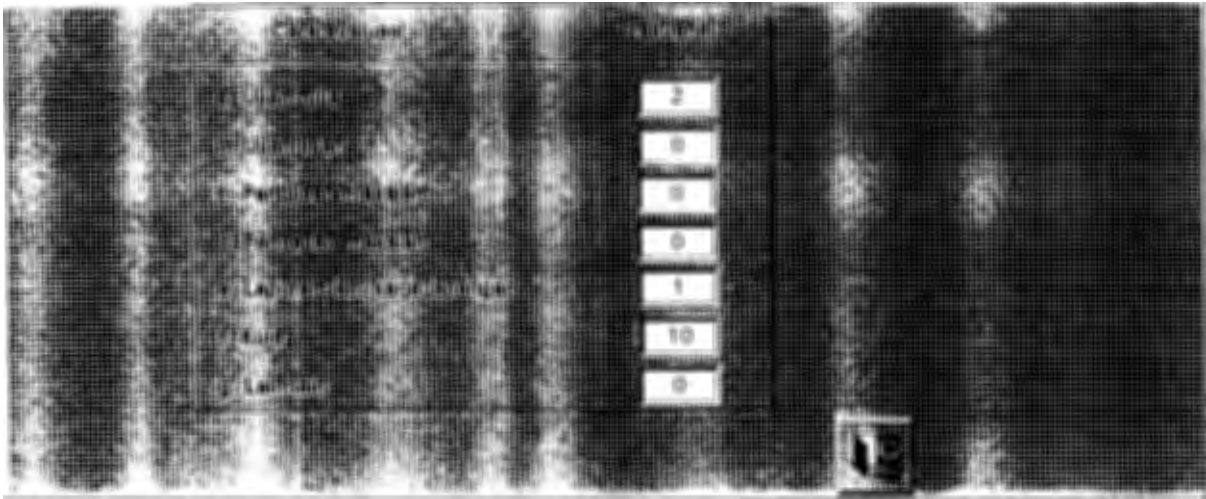
	Semester I	Semester II
a. Junior	6	6
b. Senior	4	4

Jumlah dosen palaksanaan sistem

	As. Ahli Madya	Asst. Ahli
a. Responsif / Aktif / terisi	6	2
b. Penguasaan kurikulum	6	2
c. Pemandu / tutor	4	2
d. Pemanfaatan di kelas	4	2
e. Panduan / Ujian	6	0

C. Metode dan Frekuensi evaluasi (tahun 1995/1996)

Cara evaluasi keberhasilan belajar mahasiswa



1. Tujuan dan Maksud

- Untuk mengetahui...
- Untuk mengetahui...
- Untuk mengetahui...
- Untuk mengetahui...
- Untuk mengetahui...
- Untuk mengetahui...
- Untuk mengetahui...
- Untuk mengetahui...
- Untuk mengetahui...
- Untuk mengetahui...
- Untuk mengetahui...

1
1
1
1
1
1
1
1
1
0

2. Metode

- Untuk mengetahui...
- Untuk mengetahui...
- Untuk mengetahui...
- Untuk mengetahui...
- Untuk mengetahui...

1

1000

1. Analisis hasil belajar (T) ...

No	Nilai
1	2,75
2	2,75
3	2,68
4	2,71
5	2,67

2. Analisis hasil belajar (T) ...

No	Nilai
1	0
2	1
3	0
4	0
5	0
6	0
7	1
8	0
9	0
10	0
11	0
12	0
13	0
14	0
15	0
16	0
17	0
18	0
19	0
20	0
21	0
22	0
23	0
24	0
25	0
26	0
27	0
28	0
29	0
30	0
31	0
32	0
33	0
34	0
35	0
36	0
37	0
38	0
39	0
40	0
41	0
42	0
43	0
44	0
45	0
46	0
47	0
48	0
49	0
50	0

3. Analisis hasil belajar (T) ...



Jenis Kelamin	Jumlah		Persentase		
	Orang	Persentase	Orang	Persentase	
Laki-laki	Orang	1	21	6	
	Persentase	1	3	3	
	Jumlah	2	30	0	
Perempuan	Orang	10	4	0	
	Persentase	2	1	3	
	Jumlah	12	5	0	
Laki-laki	Orang	29	7	0	
	Persentase	7	0	0	
	Jumlah	36	0	0	
Perempuan	Orang	5	2	7	
	Persentase	2	1	1	
	Jumlah	7	3	8	
Laki-laki	Orang	31	1	16	34
	Persentase	4	1	1	6
	Jumlah	35	2	17	40

D. Persepsi Subjektif (Nilai Mean = 1,70, SD = 0,913333)

Nilai Skor & Distribusi di Berbagai Kategori

7

E. Kesimpulan

1. Persepsi subyektif tentang perilaku seks bebas

2. Persepsi subyektif tentang perilaku seks bebas

3. Persepsi subyektif tentang perilaku seks bebas

- a. Menikah
- b. Tidak Menikah
- c. Perilaku Seks Bebas
- d. Perilaku Seks Bebas
- e. Lebih Banyak Perilaku Seks Bebas
- f. Rata
- g. Lebih Banyak Perilaku Seks Bebas

2
0
0
0
1
10
0

Peringkat Institusi Dimensi

P. S. Teknik Sipil
Wilayah Nasional

Peringkat	Reputasi (log)	Manajemen	Kecerdasan	Etika
1	UNIV. TARUMANEGARA	1	22	1
2	INST. TEKNOLOGI 10 NOPEMBER	6	6	4
3	UNIV. TRISAKTI	4	13	9
4	UNIV. KRISTEN PETRA	10	5	5
5	UNIV. GADJAH MADA	9	3	11
6	UNIV. KATHOLIK PARAHYANGAN	2	23	17
7	UNIV. BRAWIJAYA	16	7	7
8	UNIV. DIPONEGORO	3	15	26
9	UNIV. ATMA JAYA	7	18	10
10	UNIV. JAYABAYA	8	26	2
11	UNIV. ISLAM INDONESIA	12	9	13
12	ISTN JAKARTA	13	4	25
13	ST TEKNOLOGI MANDALA	17	1	24
14	UNIV. MUH. SURAKARTA	5	29	12
15	INST. TEKNOLOGI BANDUNG	19	16	8
16	UNIV. KRISTEN MARANATHA	21	12	22
17	INST. TEKNOLOGI NASIONAL MALAN	15	20	32
18	UNIV. BOROBUDUR	18	35	6
19	UNIV. MUH. JAKARTA	11	40	16
20	UNIV. BANDAR LAMPUNG	27	11	20
21	UNIV. MERCU BUANA	14	34	23
22	UNIV. PANCASILA	22	39	3
23	UNIV. MERDEKA MALANG	29	10	27
24	UNIV. UDAYANA	30	2	36
25	UNIV. MEDAN AREA	25	32	18
26	UNIV. BUNG HATTA	26	19	40
27	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	38	21	14
28	UNIV. SYIAH KUALA	40	8	28

Kekuatan Program Studi

Program Studi

LDS

Teknik Sipil

Wilayah

▪

Nasional

Komputer

Dimensi

1

Peningkatan Institusi - Dimensi

P. S. Fisika
 Wilayah Nasional

Ranking	Pengukuran Tinggi	Mutu	Kelayakan	Efektifitas
1	UNIV. GADJAH MADA	1	2	1
2	INST. TEKNOLOGI BANDUNG	2	3	4
3	UNIV. PADJADJARAN	3	1	6
4	UNIV. BRAWIJAYA	4	5	2
5	UNIV. AIRLANGGA	6	6	5
6	UNIV. NASIONAL	8	9	3
7	ISTN JAKARTA	5	10	7
8	UNIV. SUMATERA UTARA	10	4	11
9	UNIV. DIPONEGORO	9	7	9
10	INST. TEKNOLOGI 10 NOPEMBER	7	11	8
11	UNIV. SRIWIJAYA	11	13	10
12	UNIV. INDONESIA	13	8	13
13	INST. PERTANIAN BOGOR	12	12	12
14	UNIV. ANDALAS	14	14	14

Mahasiswa	Sarana/Prasarana	Peng. Lembaga	Regu	Keuangan
SDM	Kurikulum	Peng. Program	Evaluasi	

Kekuatan Program Studi

Program Studi

Wilayah

FGA

Fisika

*

Nasional

Samarinda

Dumai

1

Paringkat Institusi : Dimensi

Pendidikan
Wilayah
Pendid. Matematika
Nasional

Ranking	Rangking Instansi	UM	WY	BN
1	IKIP SURABAYA	2	2	4
2	UNIV. PASUNDAN	1	4	10
3	IKIP YOGYAKARTA	4	1	5
4	UNIV. SANATA DHARMA	6	6	1
5	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	10	3	3
6	UNIV. MUH. SURAKARTA	5	10	7
7	IKIP SEMARANG	9	5	13
8	UNIV. KRISTEN INDONESIA	8	7	8
9	IKIP BANDUNG	3	14	12
10	IKIP MALANG	7	12	14
11	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	12	15	9
12	UNIV. SILIWANGI	13	16	2
13	UNIV. MUH. MALANG	11	13	17
14	UNIV. SRIWIJAYA	16	9	15
15	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	17	8	18
16	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	18	11	6
17	IKIP JAKARTA	15	18	19
18	UNIV. BUNG HATTA	14	20	16
19	UNIV. MUH PALEMBANG	19	19	11
20	UNIV. JEMBER	20	17	20

Metode

Sarana/Prasarana

Peng. Lembaga

Perpustakaan

Kelembagaan

Kelembagaan

Kurikulum

Peng. Program

Evaluasi



Kekuatan Program Studi

Program Studi:

CDM

Pend. Matematika

Wibayah

•

Nasional

Komputasi

Dimensi



Lampiran 8
Tampilan Peta Kekuatan Seluruh Program Studi Sampel

Kekuatan Program Studi

Program Studi

MXX

Manajemen

Wilayah

*

Nasional

Komputer

Dimensi

1

Peringkat Institusi : Dimensi

P. S. Manajemen
Wilayah Nasional

Peringkat	Perguruan Tinggi	MBU	Kecamatan	Elitensi
1	UNIV. GUNADARMA	1	1	2
2	UNIV. DIPONEGORO	2	9	11
3	UNIV. KATHOLIK PARAHYANGAN	4	8	5
4	UNIV. GADJAH MADA	8	7	1
5	UNIV. KRISTEN SATYA WACANA	7	6	6
6	STIE BANDUNG	12	2	3
7	UNIV. PASUNDAN	6	12	23
8	UNIV. BRAWIJAYA	5	29	10
9	UNIV. TRISAKTI	13	20	4
10	STIE WIDYA WIWAHA	3	40	13
11	UNIV. ISLAM NUSANTARA (UNINUS)	16	17	9
12	UNIV. PADJADJARAN	10	16	31
13	UNIV. INDONESIA	15	3	32
14	UNIV. KRISTEN KRIDA WACANA	18	26	8
15	UNIV. JEMBER	14	24	25
16	UNIV. SUMATERA UTARA	9	19	41
17	UNIV. 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA	19	23	15
18	UNIV. MUH. MALANG	25	14	14
19	STIE YAI	11	37	19
20	UNIV. PAKUAN BOGOR	36	13	7
21	UNIV. MPU TANTULAR	26	11	33
22	UNIV. LANGLANGBUANA	17	18	45
23	UNIV. SYIAH KUALA	37	10	21
24	UNIV. COKROAMINOTO	45	4	18
25	UNIV. SURABAYA	30	28	24
26	UNIV. AIRLANGGA	32	5	43
27	UNIV. SEBELAS MARET	20	41	22
28	UNIV. SILIWANGI	27	45	16

Kekuatan Program Studi

Program Studi

POD

Pend. Dokter

Widyaiswara

*

Nasional

Konfirmasi

Dimensi

1

Peringkat Institusi : Dimensi

F. S. Pend. Dokter
Wilayah Nasional

Peringkat	Perguruan Tinggi	MBU	Relevansi	Dimensi
1	UNIV. INDONESIA	2	3	1
2	UNIV. PADJADJARAN	1	2	10
3	UNIV. AIRLANGGA	6	1	4
4	UNIV. TRISAKTI	4	9	8
5	UNIV. KATHOLIK INDONESIA ATMAJ	8	6	3
6	UNIV. DIPONEGORO	3	15	2
7	UNIV. SRIWIJAYA	10	7	7
8	UNIV. GADJAH MADA	5	13	9
9	UNIV. KRISTEN MARANATHA	12	4	6
10	UNIV. BRAWIJAYA	7	10	20
11	UNIV. KRISTEN INDONESIA	19	5	12
12	UNIV. KRISTEN KRIDA WACANA	13	12	11
13	UNIV. YARSI	11	16	13
14	UNIV. ANDALAS	16	11	19
15	UNIV. HANG TUAH	9	20	16
16	UNIV. SUMATERA UTARA	20	10	18
17	UNIV. SEBELAS MARET	17	14	17
18	UNIV. HASANUDDIN	14	21	15
19	UNIV. TARUMANEGARA	23	19	5
20	UNIV. ISLAM SULTAN AGUNG	24	8	24
21	UNIV. SAM RATULANGI	15	26	14
22	UNIV. WIJAYAKUSUMA SURABAYA	18	24	23
23	UNIV. BAITURAHMAH	22	23	21
24	UNIV. JENDRAL ACHMAD YANI	21	22	26
25	UNIV. MUH. YOGYAKARTA	26	25	25
26	UNIV. ISLAM SUMATERA UTARA	27	17	27
27	UNIV. MUSLIM INDONESIA	28	28	22
28	UNIV. PEMB. NASIONAL VETERAN J	25	27	29

Kekuatan Program Studi

Program Studi

CDM

Pend. Matematika

Widyaiswara

*

Nasional

Konfirmasi

Dimensi

1

Peringkat Institusi

Wilayah
2016-2017

Nasional

Pend. Matematika

Peringkat

Perguruan Tinggi

Masukan

Proses

Kelulusan

Peringkat	Perguruan Tinggi	Masukan	Proses	Kelulusan
1	IKIP SURABAYA	1	11	2
2	UNIV. PASUNDAN	2	9	9
3	IKIP YOGYAKARTA	3	13	1
4	UNIV. SANATA DHARMA	7	3	2
5	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	9	5	4
6	UNIV. MUH. SURAKARTA	6	2	15
7	IKIP SEMARANG	5	12	10
8	UNIV. KRISTEN INDONESIA	10	17	3
9	IKIP BANDUNG	4	15	13
10	IKIP MALANG	8	19	7
11	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	13	7	12
12	UNIV. SILIWANGI	12	8	14
13	UNIV. MUH. MALANG	11	14	13
14	UNIV. SRIWIJAYA	14	18	11
15	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	15	4	5
16	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	16	1	6
17	IKIP JAKARTA	19	16	8
18	UNIV. BUNG HATTA	18	6	12
19	UNIV. MUH PALEMBANG	17	10	12
20	UNIV. JEMBER	20	20	13

Peringkat Komponen Masukan

Wilayah

Nasional

Prov. SRIW

Pend. Matematika

Pangkat

Periode 1999

MUNISIPEL

SIPE

SIPE

KABUPATEN

1	IKIP SURABAYA	1	2	1	4
2	UNIV. PASUNDAN	8	1	6	2
3	IKIP YOGYAKARTA	4	3	11	11
4	IKIP BANDUNG	2	7	7	6
5	IKIP SEMARANG	5	8	17	1
6	UNIV. MUH. SURAKARTA	8	5	12	8
7	UNIV. SANATA DHARMA	9	9	2	18
8	IKIP MALANG	7	10	18	5
9	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	3	13	3	3
10	UNIV. KRISTEN INDONESIA	14	4	8	15
11	UNIV. MUH. MALANG	11	6	19	10
12	UNIV. SILIWANGI	10	12	13	12
13	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	15	11	10	13
14	UNIV. SRIWIJAYA	5	14	9	7
15	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	13	18	5	16
16	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	12	17	14	17
17	UNIV. MUH PALEMBANG	17	15	15	20
18	UNIV. BUNG HATTA	16	16	4	19
19	IKIP JAKARTA	6	20	16	14
20	UNIV. JEMBER	5	19	20	9



Peningkat Indikator Mahasiswa

Wilayah

Nasional

Indikator

Pend. Matematika

Urutan

Peringkat Tinggi

Peringkat Rendah

Peringkat Tinggi

Peringkat Rendah

1	IKIP SURABAYA	2	1	1
2	IKIP BANDUNG	1	3	1
3	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	3	3	1
4	IKIP YOGYAKARTA	5	2	1
5	IKIP SEMARANG	4	5	1
5	UNIV. SRIWIJAYA	4	5	1
5	UNIV. JEMBER	2	7	1
6	IKIP JAKARTA	5	6	1
7	IKIP MALANG	6	7	1
8	UNIV. MUH. SURAKARTA	1	1	2
8	UNIV. PASUNDAN	1	1	2
9	UNIV. SANATA DHARMA	3	1	2
10	UNIV. SILIWANGI	4	4	2
11	UNIV. MUH. MALANG	6	3	2
12	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	2	1	3
13	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	1	5	3
14	UNIV. KRISTEN INDONESIA	1	1	4
15	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	2	1	4
16	UNIV. BUNG HATTA	4	5	4
17	UNIV. MUH PALEMBANG	6	4	4

Profil



Peringkat Indikator SDVI

Wilayah
Jawa Tengah

Nasional

Pend. Matematika

Peringkat

Peringkat Tinggi

Aspek Akademik

Aspek Administratif

Peringkat	Peringkat Tinggi	Aspek Akademik	Aspek Administratif
1	UNIV. PASUNDAN	1	1
2	IKIP SURABAYA	3	1
3	IKIP YOGYAKARTA	2	3
4	UNIV. KRISTEN INDONESIA	5	1
5	UNIV. MUH. SURAKARTA	7	1
6	UNIV. MUH. MALANG	4	3
7	IKIP BANDUNG	8	2
8	IKIP SEMARANG	6	3
9	UNIV. SANATA DHARMA	9	1
10	IKIP MALANG	10	1
11	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	11	1
12	UNIV. SILIWANGI	12	1
13	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	13	1
14	UNIV. SRIWIJAYA	14	3
15	UNIV. MUH PALEMBANG	15	2
16	UNIV. BUNG HATTA	17	2
17	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	18	2
18	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	16	4
19	UNIV. JEMBER	19	1
20	IKIP JAKARTA	20	1

from Aspek Administratif



Peningkat Aspek Akademik

Nasional

Fond. Matematika

No	Nama Universitas	2003	2004	2005	2006
1	UNW. PASUNDAN	5	12	1	2
2	KIP YOGYAKARTA	9	1	2	4
3	KIP SURABAYA	1	9	8	4
4	UNW. MUH. MALANG	2	8	5	8
5	UNW. KRISTEN INDONESIA	6	3	6	8
6	KIP SEMARANG	3	4	10	2
7	UNW. MUH. SURABAYA	5	10	3	8
8	KIP BANDUNG	4	7	8	5
9	UNW. SANATA DHARMA	3	6	12	2
10	KIP MALANG	13	2	4	1
11	UNW. SARJALAWIYATA TAMAN SISW	7	13	7	10
12	UNW. SILIWANGI	8	5	10	13
13	KIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	9	11	15	7
14	UNW. SRIWIJAYA	5	17	11	9
15	UNW. MUH. PALEMBANG	5	18	14	9
16	UNW. MAHASARADWATI DENPASAR	1	20	16	14
17	UNW. BUNG HATTA	10	15	9	15
18	UNW. MUH. SUMATERA UTARA	11	14	18	11
19	UNW. JEMBER	12	19	17	12
20	KIP JAKARTA	14	16	12	6



Peringkat Indikator Sarana Prasarana

Wilayah

Nasional

Program Studi

Pend. Matematika

Ranking	Instansi	Peringkat di Daerah	Sumber Data	Peringkat daerah	Peringkat nasional
1	IKIP SURABAYA	5	2	1	1
2	UNIV. SANATA DHARMA	1	3	4	4
3	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	8	3	3	3
4	UNIV. BUNG HATTA	9	4	4	4
5	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	6	2	2	7
6	UNIV. PASUNDAN	14	5	4	2
7	IKIP BANDUNG	15	3	1	5
8	UNIV. KRISTEN INDONESIA	2	3	5	8
9	UNIV. SRIWIJAYA	4	5	6	6
10	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	9	4	4	10
11	IKIP YOGYAKARTA	11	3	7	4
12	UNIV. MUH. SURAKARTA	7	5	4	11
13	UNIV. SILIWANGI	12	3	8	1
14	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	3	4	5	13
15	UNIV. MUH PALEMBANG	3	4	5	14
16	IKIP JAKARTA	13	4	5	11
17	IKIP SEMARANG	10	3	8	9
18	IKIP MALANG	17	1	8	4
19	UNIV. MUH. MALANG	12	4	9	15
20	UNIV. JEMBER	16	4	10	12



Peringkat Indikator Kinerja

Nasional
Perd. Matematika

No	Nama	2010	2011	2012
1	KIP SEMARANG	1	2	1
2	UMV. PASURUAN	1	3	2
3	KIP SURABAYA	3	3	3
4	KIP SURABAYA	1	4	4
5	KIP MALANG	4	2	5
6	KIP BANDUNG	1	2	7
7	UMV. SRIWIJAYA	1	3	8
8	UMV. MUH. SURABAYA	1	2	10
9	UMV. JEMBER	1	5	6
10	UMV. MUH. MALANG	1	3	11
11	KIP YOGYAKARTA	1	3	12
12	UMV. SUWANDI	1	5	9
13	UMV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	1	2	13
14	KIP JAKARTA	5	2	14
15	UMV. KRISTEN INDONESIA	1	2	16
16	UMV. MAHASARSWATI DENPASAR	1	1	17
17	UMV. MUH. SUMATERA UTARA	5	1	15
18	UMV. SANATA DHARMA	2	3	18
19	UMV. BUNG HATTA	6	4	20
20	UMV. MUH. PALERANG	7	2	19



Peringkat Komponen Proses

Wilayah

Nasional

Prodi Studi

Pend. Matematika

Peringkat

Universitas Tinggi

Peringkat

Peringkat

1	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	1	4
2	UNIV. MUH. SURAKARTA	2	1
3	UNIV. SANATA DHARMA	3	1
4	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	5	2
5	IKIP MUHAMMADYAH JAKARTA	4	7
6	UNIV. BUNG HATTA	7	1
7	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	6	3
8	UNIV. SILIWANGI	8	2
9	UNIV. PASUNDAN	9	5
10	UNIV. MUH. PALEMBANG	11	9
11	IKIP SURABAYA	10	10
12	IKIP SEMARANG	13	8
13	IKIP YOGYAKARTA	14	3
14	UNIV. MUH. MALANG	15	4
15	IKIP BANDUNG	16	2
16	IKIP JAKARTA	17	6
17	UNIV. KRISTEN INDONESIA	12	11
18	UNIV. SRIWIJAYA	18	2
19	IKIP MALANG	19	6
20	UNIV. JEMBER	20	8

Peringkat Indikator Pengelolaan

Wilayah

Nasional

Prov. Sum

Pend. Matematika

Peringkat	Indikator Tinggi	Peringkat Indikator	Peringkat Indikator	Peringkat Indikator
1	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	2	2	1
2	UNIV. MUH. SURAKARTA	5	3	2
3	UNIV. SANATA DHARMA	6	6	4
4	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	4	1	5
5	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	9	9	1
6	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	1	5	6
7	UNIV. BUNG HATTA	3	11	2
8	UNIV. SILIWANGI	3	12	3
9	UNIV. PASUNDAN	10	13	2
10	IKIP SURABAYA	7	14	4
11	UNIV. MUH PALEMBANG	2	17	4
12	UNIV. KRISTEN INDONESIA	1	4	8
13	IKIP SEMARANG	6	8	9
14	IKIP YOGYAKARTA	2	16	7
15	UNIV. MUH. MALANG	8	15	7
16	IKIP BANDUNG	6	7	10
17	IKIP JAKARTA	12	18	1
18	UNIV. SRIWIJAYA	7	19	1
19	IKIP MALANG	2	10	12
20	UNIV. JEMBER	11	20	11

Profil Pengl. Lembaga

Profil Pengl. Program

Profil Pengl. Pembelajaran

1

Peringkat Indikator Lulusan

Wilayah

Nasional

Prodi Studi

Pend. Matematika

Urutan

Pasuruan Tinggi

Peringkat

Kan

Peringkat

Urutan	Pasuruan Tinggi	Peringkat	Kan	Peringkat
1	IKIP YOGYAKARTA	1	1	1
2	IKIP SURABAYA	1	2	1
2	UNIV. SANATA DHARMA	1	2	1
3	UNIV. KRISTEN INDONESIA	2	2	1
4	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	1	2	2
5	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	4	2	3
6	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	1	3	1
7	IKIP MALANG	2	3	1
8	IKIP JAKARTA	3	3	1
9	UNIV. PASUNDAN	1	4	1
10	IKIP SEMARANG	2	5	1
11	UNIV. SRIWIJAYA	3	5	1
12	UNIV. BUNG HATTA	1	6	1
12	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	1	6	1
12	UNIV. MUH PALEMBANG	1	6	1
13	UNIV. JEMBER	2	6	1
13	UNIV. MUH. MALANG	2	6	1
13	IKIP BANDUNG	2	6	1
14	UNIV. SILIWANGI	3	6	1
15	UNIV. MUH. SURAKARTA	4	6	1

Peringkat Dimensi Mahasiswa

Pend. Matematika

Wilayah

Nasional

Peringkat	Perguruan Tinggi	Nilai	Kelebihan
1	IKIP SURABAYA	1	2
2	IKIP BANDUNG	2	3
3	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	3	4
4	IKIP YOGYAKARTA	4	5
5	IKIP SEMARANG	5	7
5	UNIV. SRIWIJAYA	5	7
5	UNIV. JEMBER	5	7
6	IKIP JAKARTA	6	9
7	IKIP MALANG	7	10
8	UNIV. MUH. SURAKARTA	8	1
8	UNIV. PASUNDAN	8	1
9	UNIV. SANATA DHARMA	9	3
10	UNIV. SILIWANGI	10	6
11	UNIV. MUH. MALANG	11	7
12	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	12	2
13	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	13	4
14	UNIV. KRISTEN INDONESIA	14	1
15	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	15	2
16	UNIV. BUNG HATTA	16	7
17	UNIV. MUH PALEMBANG	17	8



Peringkat Dimensi : SDVI

Pend. Matematika

Nasional

Peringkat	Pengukuran Tinggi	Mutu	Kelayakan	Elaborasi
1	UNIV. PASUNDAN	1	1	7
2	IKIP SURABAYA	4	4	5
3	IKIP YOGYAKARTA	3	8	5
4	UNIV. KRISTEN INDONESIA	6	7	2
5	UNIV. MUH. SURAKARTA	8	2	3
6	UNIV. MUH. MALANG	7	6	5
7	IKIP BANDUNG	5	10	5
8	IKIP SEMARANG	9	3	6
9	UNIV. SANATA DHARMA	10	2	3
10	IKIP MALANG	2	14	4
11	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	11	5	5
12	UNIV. SILIWANGI	13	11	1
13	IKIP MUHAMMADIAH JAKARTA	14	11	3
14	UNIV. SRIWIJAYA	12	6	8
15	UNIV. MUH PALEMBANG	18	6	5
16	UNIV. BUNG HATTA	16	12	8
17	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	20	9	3
18	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	19	5	10
19	UNIV. JEMBER	17	13	10
20	IKIP JAKARTA	15	15	9



Peringkat Dimensi : Sarana/Prasarana

P. S.

Pend. Matematika

Wilayah

Nasional

Peringkat	Perguruan Tinggi	MUJ	Kelemb	HSRGM
1	IKIP SURABAYA	1	1	1
2	UNIV. SANATA DHARMA	4	4	2
3	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	3	3	3
4	UNIV. BUNG HATTA	6	4	4
5	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	5	6	5
6	UNIV. PASUNDAN	6	2	10
7	IKIP BANDUNG	2	5	12
8	UNIV. KRISTEN INDONESIA	9	4	8
9	UNIV. SRIWIJAYA	12	5	6
10	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	7	2	11
11	IKIP YOGYAKARTA	13	4	9
12	UNIV. MUH. SURAKARTA	8	5	13
13	UNIV. SILIWANGI	15	1	7
14	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	10	4	15
15	UNIV. MUH PALEMBANG	11	5	16
16	IKIP JAKARTA	14	5	18
17	IKIP SEMARANG	17	1	14
18	IKIP MALANG	16	4	17
19	UNIV. MUH. MALANG	18	6	20
20	UNIV. JEMBER	19	6	19



Peningkatan Dimensi Kurikulum

P.S. 12
 Wilayah Pend. Matematika
 Nasional

Peningkatan	Perguruan Tinggi	Mutu	Relevansi	Efikasi
1	IKIP SEMARANG	1	1	1
2	UNIV. PASUNDAN	2	2	1
3	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	3	3	2
4	IKIP SURABAYA	4	5	1
5	IKIP MALANG	6	4	3
6	IKIP BANDUNG	1	6	1
7	UNIV. SRIWIJAYA	2	8	1
8	UNIV. MUH. SURAKARTA	4	7	1
9	UNIV. JEMBER	5	7	1
10	UNIV. MUH. MALANG	3	10	1
11	IKIP YOGYAKARTA	5	9	1
12	UNIV. SILIWANGI	6	9	1
13	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	1	11	1
14	IKIP JAKARTA	4	12	4
15	UNIV. KRISTEN INDONESIA	1	13	1
16	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	2	14	1
17	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	3	13	4
18	UNIV. SANATA DHARMA	4	15	2
19	UNIV. BUNG HATTA	3	17	4
20	UNIV. MUH PALEMBANG	7	16	5



Peringkat Dimensi: Pengelolaan Lembaga

P.S.

Pend. Matematika

Wilayah

Nasional

Peringkat	Perguruan Tinggi	Mutu	Nilai
1	UNIV. KRISTEN INDONESIA	1	1
1	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	1	1
2	UNIV. MUH PALEMBANG	2	1
2	IKIP YOGYAKARTA	2	1
2	IKIP MALANG	2	1
2	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	2	1
3	UNIV. SILIWANGI	1	2
3	UNIV. BUNG HATTA	1	2
4	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	3	2
5	UNIV. MUH. SURAKARTA	2	3
6	UNIV. SANATA DHARMA	6	1
6	IKIP SEMARANG	6	1
6	IKIP BANDUNG	6	1
7	UNIV. SRIWIJAYA	7	1
7	IKIP SURABAYA	7	1
8	UNIV. MUH. MALANG	1	5
9	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	7	4
10	UNIV. PASUNDAN	4	6
11	UNIV. JEMBER	5	6
12	IKIP JAKARTA	7	7



Peningkatan Dimensi Pengelolaan Program

I. S
Wilayah

Pend. Matematika

Nasional

Peringkat	Perguruan Tinggi	Mutu	Relevansi	Efisiensi
1	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	2	2	2
2	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	2	5	1
3	UNIV. MUH. SURAKARTA	4	1	3
4	UNIV. KRISTEN INDONESIA	1	5	4
5	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	1	5	6
6	UNIV. SANATA DHARMA	3	5	5
7	IKIP BANDUNG	3	3	9
8	IKIP SEMARANG	3	8	5
9	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	2	4	10
10	IKIP MALANG	5	6	7
11	UNIV. BUNG HATTA	6	5	6
12	UNIV. SILIWANGI	7	4	7
13	UNIV. PASUNDAN	9	7	1
14	IKIP SURABAYA	8	7	8
15	UNIV. MUH. MALANG	11	3	9
16	IKIP YOGYAKARTA	10	6	8
17	UNIV. MUH PALEMBANG	12	5	1
18	IKIP JAKARTA	13	6	12
19	UNIV. SRIWIJAYA	14	7	6
20	UNIV. JEMBER	15	6	11



Peringkat Dimensi: Pengelolaan Pembelajaran

P. S. 1
Wilayah

Pend. Matematika

Nasional

Peringkat	Universitas	Mutu	Kelayakan	Ekuitas
1	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	1	1	1
1	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	1	1	1
1	IKIP JAKARTA	1	1	1
1	UNIV. SRIWIJAYA	1	1	1
2	UNIV. MUH. SURAKARTA	1	1	2
2	UNIV. PASUNDAN	1	1	2
2	UNIV. BUNG HATTA	1	1	2
3	UNIV. SILIWANGI	1	1	3
4	IKIP SURABAYA	2	2	2
4	UNIV. MUH. PALEMBANG	2	2	2
4	UNIV. SANATA DHARMA	2	2	2
5	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	3	1	2
6	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	3	1	4
7	IKIP YOGYAKARTA	4	1	1
7	UNIV. MUH. MALANG	4	1	1
8	UNIV. KRISTEN INDONESIA	5	1	2
9	IKIP SEMARANG	6	2	2
10	IKIP BANDUNG	7	1	5
11	UNIV. JEMBER	8	2	4
12	IKIP MALANG	9	3	4



Peringkat Dimensi : Evaluasi

PAS: Pend. Matematika
 Wilayah: Nasional

Ranking	Perguruan Tinggi	Mutu	Kelemb	Efisien
1	UNIV. MUH. SURAKARTA	1	1	1
1	UNIV. SANATA DHARMA	1	1	1
1	UNIV. BUNG HATTA	1	1	1
2	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	2	1	1
2	UNIV. SILIWANGI	2	1	1
2	IKIP BANDUNG	2	1	1
2	UNIV. SRIWIJAYA	2	1	1
3	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	3	1	1
3	IKIP YOGYAKARTA	3	1	1
4	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	2	3	1
4	UNIV. MUH. MALANG	2	3	1
5	UNIV. PASUNDAN	3	3	1
6	IKIP JAKARTA	5	1	1
6	IKIP MALANG	5	1	1
7	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	5	2	1
8	IKIP SEMARANG	6	1	1
8	UNIV. JEMBER	6	1	1
9	UNIV. MUH PALEMBANG	6	3	1
10	IKIP SURABAYA	6	4	1
11	UNIV. KRISTEN INDONESIA	4	3	2



Peningkatan Dimensi Kinerja

Pend. Matematika

Wilayah

Nasional

Peringkat	Peringkat Tinggi	Mutu	Kelayakan	Eligibilitas
1	IKIP YOGYAKARTA	1	1	1
2	IKIP SURABAYA	1	2	1
2	UNIV. SANATA DHARMA	1	2	1
3	UNIV. KRISTEN INDONESIA	2	2	2
4	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	2	3	1
5	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	5	4	4
6	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	1	5	1
7	IKIP MALANG	2	5	2
8	IKIP JAKARTA	3	5	3
9	UNIV. PASUNDAN	1	6	1
10	IKIP SEMARANG	2	7	2
11	UNIV. SRIWIJAYA	3	7	3
12	UNIV. BUNG HATTA	1	8	1
12	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	1	8	1
12	UNIV. MUH PALEMBANG	1	8	1
13	UNIV. JEMBER	2	8	2
13	UNIV. MUH. MALANG	2	8	2
13	IKIP BANDUNG	2	8	2
14	UNIV. SILIWANGI	3	8	3
15	UNIV. MUH. SURAKARTA	4	8	4

Lampiran 9
Tampilan Informasi untuk Pembinaan Seluruh Program Studi Sampel

Pola Pembinaan

•	Manajemen
•	Perd. Matematika
•	Semua
•	Semua



- 1
- 2 UNIV. PASURUAN
- 3 IIP YOGYAKARTA
- 4 UNIV. SANATA DHARMA
- 5 IIP MUHAMMADIYAH JAKARTA
- 6 UNIV. MUH. SURABAYA
- 7 IIP SEMARANG
- 8 UNIV. KRISTEN INDONESIA
- 9 IIP BANDUNG
- 10 IIP MALANG
- 11 UNIV. SARJANAWIYATA TAWAN SISW
- 12 UNIV. SILWANGI
- 13 UNIV. MUH. MALANG
- 14 UNIV. ERIWIJAYA
- 15 UNIV. MANASARADWATI DENPASAR
- 16 UNIV. MUH. SUMATRA UTARA
- 17 IIP JAKARTA
- 18 UNIV. BUNG HATTA
- 19 UNIV. MUH. PALEMBANG
- 20

Pola Pembinaan

Wilayah

* Nasional

Program Studi

FGA Fisika

Indikator

* Semua

Dinamika

* Semua

Gilai

1

Pola Pembinaan

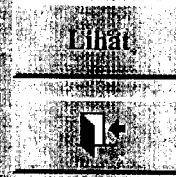
*	Nasional
LDS	Teknik Sipil
*	Sensus
*	Sensus

1
2

	1		
	2		
	3		
	4		
	5		
	6		
	7		
	8	UNIV. DIPONEGORO	
	9	UNIV. ATMA JAYA	
	10	UNIV. JAYABAYA	
	11	UNIV. ISLAM INDONESIA	
	12	ISTN JAKARTA	
	13	ST TEKNOLOGI MANDALA	
	14	UNIV. MUH. SURABAYA	
	15	INST. TEKNOLOGI BANDUNG	
	16	UNIV. KRISTEN MARANATHA	
	17	INST. TEKNOLOGI NASIONAL MALANG	
	18	UNIV. BOROBUDUR	
	19	UNIV. MUH. JAKARTA	
	20	UNIV. BANDAR LAMPUNG	
	21	UNIV. MERCU BUANA	
	22	UNIV. PANCASILA	
	23	UNIV. MERDEKA MALANG	

Pola Pembinaan

Wilayah	*	Nasional
Program Studi	MXX	Manajemen
Indikator	*	Semua
Dimensi	*	Semua



Pembinaan

Wilayah : Nasional

Pembina

Program Studi

Indikator

Dimensi

Peringkat

Manajemen

Semua

Semua

Dibina

UNIV. GUNADARMA	1	
UNIV. DIPONEGORO	2	
UNIV. KATHOLIK PARAHYANGAN	3	
UNIV. GADJAH MADA	4	
UNIV. KRISTEN SATYA WACANA	5	
STIE BANDUNG	6	
	7	UNIV. PASUNDAN
	8	UNIV. BRAWIJAYA
	9	UNIV. TRISAKTI
	10	STIE WIDYA WIWAHA
	11	UNIV. ISLAM NUSANTARA (UNINUS)
	12	UNIV. PADJADJARAN
	13	UNIV. INDONESIA
	14	UNIV. KRISTEN KRIDA WACANA
	15	UNIV. JEMBER
	16	UNIV. SUMATERA UTARA
	17	UNIV. 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
	17	UNIV. MUH. MALANG
	18	STIE YAI
	19	UNIV. PAKUAN BOGOR
	20	UNIV. MPU TANTULAR
	21	UNIV. LANGLANGBUANA
	22	UNIV. SYIAH KUALA

Pola Pembinaan

Wilayah :

* Nasional

Program Studi :

POD Pend. Dokter

Indikator :

* Semua

Dimensi :

* Semua

Lihat



Pembinaan

Wilayah : Nasional

Pembina

Program Studi

Indikator

Dimensi

Peringkat

Pend. Dokter

Semua

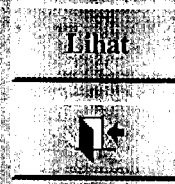
Semua

Dibina

Pembina	Peringkat	Dibina
UNIV. INDONESIA	1	
UNIV. PADJADJARAN	2	
UNIV. AIRLANGGA	3	
UNIV. TRISAKTI	4	
UNIV. KATHOLIK INDONESIA ATMAJ	5	
UNIV. DIPONEGORO	6	
UNIV. SRIWIJAYA	7	
UNIV. GADJAH MADA	8	
UNIV. KRISTEN MARANATHA	9	
	10	UNIV. BRAWIJAYA
	11	UNIV. KRISTEN INDONESIA
	12	UNIV. KRISTEN KRIDA WACANA
	13	UNIV. YARSI
	14	UNIV. ANDALAS
	15	UNIV. HANG TUAH
	16	UNIV. SUMATERA UTARA
	17	UNIV. SEBELAS MARET
	18	UNIV. HASANUDDIN
	19	UNIV. TARUMANEGARA
	20	UNIV. ISLAM SULTAN AGUNG
	21	UNIV. SAM RATULANGI
	22	UNIV. WIJAYAKUSUMA SURABAYA
	23	UNIV. BAITURAHMAH

Pola Pembinaan

Wilayah	:	*	Nasional
Program Studi	:	CDM	Pend. Matematika
Indikator	:	*	Semua
Dimensi	:	M	Mutu



Pembinaan

Wilayah : Nasional

Pembina

Program Studi

Indikator

Dimensi

Peringkat

Pond. Matematika

Semua

Mutu

Dibina

UNIV. PASUNDARAN

1

IKIP SURABAYA

2

3

IKIP BANDUNG

4

IKIP YOGYAKARTA

5

UNIV. MUH. SURAKARTA

6

UNIV. SANATA DHARMA

7

IKIP MALANG

8

UNIV. KRISTEN INDONESIA

9

IKIP SEMARANG

10

IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA

11

UNIV. MUH. MALANG

12

UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW

13

UNIV. SILIWANGI

14

UNIV. BUNG HATTA

15

IKIP JAKARTA

16

UNIV. SRIWIJAYA

17

UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR

18

UNIV. MUH. SUMATERA UTARA

19

UNIV. MUH PALEMBANG

20



Pola Pembinaan

Wilayah : * Nasional
Program Studi : CDM Pend. Matematika
Indikator : * Semua
Dimensi : R Relevansi

Lihat



Wilayah : Nasional

Pembina

Peringkat

Dibina

Pembina	Peringkat	Dibina
#Name?	1	IKIP YOGYAKARTA
#Name?	2	IKIP SURABAYA
#Name?	3	IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA
#Name?	4	UNIV. PASUNDAN
#Name?	5	IKIP SEMARANG
#Name?	6	UNIV. SANATA DHARMA
#Name?	7	UNIV. KRISTEN INDONESIA
#Name?	8	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR
#Name?	9	UNIV. SRIWIJAYA
#Name?	10	UNIV. MUH. SURAKARTA
#Name?	11	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA
#Name?	12	IKIP MALANG
#Name?	13	UNIV. MUH. MALANG
#Name?	14	IKIP BANDUNG
#Name?	15	UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW
#Name?	16	UNIV. SILIWANGI
#Name?	17	
#Name?	18	
#Name?	19	
#Name?	20	

Pola Pembinaan

Wilayah

* Nasional

Program Studi

CDM Pend. Matematika

Indikator

* Semua

Dimensi

E Efisiensi

Elhat



Pembinaan

Wilayah : Nasional

Pembina

Program Studi :

Indikator

Dimensi

Peringkat

Pend. Matematika

Semua

Efisiensi

Dibina

Pembina	Peringkat	Dibina	#Name
UNIV. SANATA DHARMA	1		#Name
UNIV. SILIWANGI	2		#Name
IKIP MUHAMMADIYAH JAKARTA	3		#Name
IKIP SURABAYA	4		#Name
IKIP YOGYAKARTA	5		#Name
UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	6		#Name
UNIV. MUH. SURAKARTA	7		#Name
UNIV. KRISTEN INDONESIA	8		#Name
UNIV. SARJANAWIYATA TAMAN SISW	9		#Name
	10	UNIV. PASUNDAN	#Name
	11	UNIV. MUH PALEMBANG	#Name
	12	IKIP BANDUNG	#Name
	13	IKIP SEMARANG	#Name
	14	IKIP MALANG	#Name
	15	UNIV. BUNG HATTA	#Name
	16	UNIV. SRIWIJAYA	#Name
	17	UNIV. MUH. MALANG	#Name
	18	UNIV. MAHASARASWATI DENPASAR	#Name
	19	IKIP JAKARTA	#Name
	20	UNIV. JEMBER	#Name



Pola Pembinaan

Wilayah :	*	Nasional
Program Studi :	FGA	Fisika
Indikator :	*	Semua
Dimensi :	M	Mutu

Lihat



Pembinaan

Wilayah : Nasional
Pembina

Program Studi :
Indikator :
Dimensi :
Peringkat :

Fisika
Semua
Mutu

Dibina

Peringkat	Dibina
1	UNIV. GADJAH MADA
2	INST. TEKNOLOGI BANDUNG
3	UNIV. PADJADJARAN
4	UNIV. BRAWIJAYA
5	ISTN JAKARTA
6	UNIV. AIRLANGGA
7	INST. TEKNOLOGI 10 NOPEMBER
8	UNIV. NASIONAL
9	UNIV. DIPONEGORO
10	UNIV. SUMATERA UTARA
11	UNIV. SRIWIJAYA
12	INST. PERTANIAN BOGOR
13	
14	



Pola Pembinaan

Wilayah :	*	Nasional
Program Studi :	FGA	Fisika
Indikator :	*	Semua
Dimensi :	R	Relevansi

Lihat



Pembinaan

Wilayah : Nasional

Program Studi : Fisika

Indikator : Semua

Dimensi : Relevansi

Pembina	Peringkat	Dibina
UNIV. PADJADJARAN	1	
UNIV. GADJAH MADA	2	
INST. TEKNOLOGI BANDUNG	3	
	4	UNIV. SUMATERA UTARA
	5	UNIV. BRAWIJAYA
	6	UNIV. AIRLANGGA
	7	UNIV. DIPONEGORO
	8	UNIV. INDONESIA
	9	UNIV. NASIONAL
	10	ISTN JAKARTA
	11	INST. TEKNOLOGI 10 NOPEMBER
	12	
	13	
	14	



Pola Pembinaan

Wilayah :	*	Nasional
Program Studi :	FGA	Fisika
Indikator :	*	Semua
Dimensi :	E	Efisiensi

Lihat



Pembinaan

Wilayah : Nasional

Program Studi :

Fisika

Indikator :

Semua

Dimensi :

Efisiensi

Pembina

Peringkat

Dibina

Pembina	Peringkat	Dibina	#Name
UNIV. GADJAH MADA	1		#Name
UNIV. BRAWIJAYA	2		#Name
UNIV. NASIONAL	3		#Name
INST. TEKNOLOGI BANDUNG	4		#Name
UNIV. AIRLANGGA	5		#Name
UNIV. PADJADJARAN	6		#Name
	7	ISTN JAKARTA	#Name
	8	INST. TEKNOLOGI 10 NOPEMBER	#Name
	9	UNIV. DIPONEGORO	#Name
	10	UNIV. SRIWIJAYA	#Name
	11	UNIV. SUMATERA UTARA	#Name
	12	INST. PERTANIAN BOGOR	#Name
	13	UNIV. INDONESIA	#Name
	14	UNIV. ANDALAS	#Name



Pola Pembinaan

Wilayah :	*	Nasional
Program Studi :	LDS	Teknik Sipil
Indikator :	*	Semua
Dimensi :	M	Mutu

Bihat



Pembinaan

Wilayah : Nasional

Pembina

Program Studi

Indikator

Dimensi

Peringkat

Dibina

Teknik Sipil

Semua

Mutu

UNIV. TARUMANEGARA

1

UNIV. KATHOLIK PARAHYANGAN

2

UNIV. DIPONEGORO

3

UNIV. TRISAKTI

4

5

UNIV. MUH. SURAKARTA

6

INST. TEKNOLOGI 10 NOPEMBER

7

UNIV. ATMA JAYA

8

UNIV. JAYABAYA

9

UNIV. GADJAH MADA

10

UNIV. KRISTEN PETRA

11

UNIV. MUH. JAKARTA

12

UNIV. ISLAM INDONESIA

13

ISTN JAKARTA

14

UNIV. MERCU BUANA

15

INST. TEKNOLOGI NASIONAL MALAN

16

UNIV. BRAWIJAYA

17

ST TEKNOLOGI MANDALA

18

UNIV. BOROBUDUR

19

INST. TEKNOLOGI BANDUNG

20

UNIV. KRISNADWIPAYANA

21

UNIV. KRISTEN MARANATHA

22

UNIV. PANCASILA

23

INST. TEKNOLOGI NASIONAL BANDU

Pola Pembinaan

Wilayah :	*	Nasional
Program Studi :	LDS	Teknik Sipil
Indikator :	*	Semua
Dimensi :	R	Relevansi

Lihat

Detail



Pembinaan

Wilayah : Nasional

Pembina

Program Studi

Indikator

Dimensi

Teknik Sipil

Semua

Relevansi

Peringkat

Dibina

Pembina	Peringkat	Dibina
ST TEKNOLOGI MANDALA	1	
UNIV. UDAYANA	2	
UNIV. GADJAH MADA	3	
ISTN JAKARTA	4	
UNIV. KRISTEN PETRA	5	
INST. TEKNOLOGI 10 NOPEMBER	6	
UNIV. BRAWIJAYA	7	
UNIV. SYIAH KUALA	8	
UNIV. ISLAM INDONESIA	9	
UNIV. MERDEKA MALANG	10	
UNIV. BANDAR LAMPUNG	11	
UNIV. KRISTEN MARANATHA	12	
UNIV. MUH PALEMBANG	13	
UNIV. TRISAKTI	14	
UNIV. DIPONEGORO	15	
INST. TEKNOLOGI BANDUNG	16	
	17	UNIV. KRISTEN INDONESIA
	18	UNIV. ATMA JAYA
	19	UNIV. BUNG HATTA
	20	INST. TEKNOLOGI NASIONAL MALAN
	21	UNIV. MUH. SUMATERA UTARA
	22	UNIV. TARUMANEGARA
	23	UNIV. KATHOLIK PARAHYANGAN

Pola Pembinaan

Wilayah :	*	Nasional
Program Studi :	LDS	Teknik Sipil
Indikator :	*	Semua
Dimensi :	E	Efisiensi

Lihat



Pembinaan

Wilayah : Nasional

Pembina

Program Studi

Teknik Sipil

Indikator

Semua

Dimensi

Efisiensi

Peringkat

Dibina

Pembina	Peringkat	Dibina
UNIV. TARUMANEGARA	1	
UNIV. JAYABAYA	2	
UNIV. PANCASILA	3	
INST. TEKNOLOGI 10 NOPEMBER	4	
UNIV. KRISTEN PETRA	5	
UNIV. BOROBUDUR	6	
UNIV. BRAWIJAYA	7	
INST. TEKNOLOGI BANDUNG	8	
UNIV. TRISAKTI	9	
UNIV. ATMA JAYA	10	
UNIV. GADJAH MADA	11	
UNIV. MUH. SURAKARTA	12	
UNIV. ISLAM INDONESIA	13	
UNIV. TRIDINANTI	14	
UNIV. MUH. SUMATERA UTARA	15	
UNIV. MUH. JAKARTA	16	
UNIV. KATHOLIK PARAHYANGAN	17	
UNIV. MEDAN AREA	18	
UNIV. DARMA AGUNG	19	
UNIV. BANDAR LAMPUNG	20	
	21	UNIV. KRISTEN KRIDA WACANA
	22	UNIV. KRISTEN MARANATHA
	23	UNIV. MERCU BUANA

Pola Pembinaan

Wilayah :	*	Nasional
Program Studi :	MXX	Manajemen
Indikator :	*	Semua
Dimensi :	M	Mutu

Lihat



Pembinaan

Wilayah : Nasional

Pembina

Program Studi

Indikator :

Dimensi :

Peringkat

Manajemen

Semua

Mutu

Dibina

Pembina	Peringkat	Dibina
UNIV. GUNADARMA	1	
UNIV. DIPONEGORO	2	
STIE WIDYA WIWAHA	3	
	4	UNIV. KATHOLIK PARAHYANGAN
	5	UNIV. BRAWIJAYA
	6	UNIV. PASUNDAN
	7	UNIV. KRISTEN SATYA WACANA
	8	UNIV. GADJAH MADA
	9	UNIV. SUMATERA UTARA
	10	UNIV. PADJADJARAN
	11	STIE YAI
	12	STIE BANDUNG
	13	UNIV. TRISAKTI
	14	UNIV. JEMBER
	15	UNIV. INDONESIA
	16	UNIV. ISLAM NUSANTARA (UNINUS)
	17	UNIV. LANGLANGBUANA
	18	UNIV. KRISTEN KRIDA WACANA
	19	UNIV. 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
	20	UNIV. SEBELAS MARET
	21	UNIV. MERDEKA MALANG
	22	UNIV. ISLAM BANDUNG (UNISBA)
	23	UNIV. DARMA PERSADA

Pola Pembinaan

Wilayah : * Nasional
Program Studi : MXX Manajemen
Indikator : * Semua
Dimensi : R Relevansi

Lihat



Pembinaan

Program Studi

Manajemen

Wilayah : Nasional

Indikator :

Semua

Dimensi :

Relevansi

Pembina

Peringkat

Dibina

Pembina	Peringkat	Dibina
UNIV. GUNADARMA	1	
STIE BANDUNG	2	
UNIV. INDONESIA	3	
UNIV. COKROAMINOTO	4	
UNIV. AIRLANGGA	5	
UNIV. KRISTEN SATYA WACANA	6	
UNIV. GADJAH MADA	7	
UNIV. KATHOLIK PARAHYANGAN	8	
UNIV. DIPONEGORO	9	
UNIV. SYIAH KUALA	10	
UNIV. MPU TANTULAR	11	
UNIV. PASUNDAN	12	
UNIV. PAKUAN BOGOR	13	
UNIV. MUH. MALANG	14	
UNIV. SRIWIJAYA	15	
UNIV. PADJADJARAN	16	
UNIV. ISLAM NUSANTARA (UNINUS)	17	
UNIV. LANGLANGBUANA	18	
UNIV. SUMATERA UTARA	19	
UNIV. TRISAKTI	20	
UNIV. ANDALAS	21	
UNIV. ISLAM MALANG	22	
UNIV. 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA	23	

Pola Pembinaan

Wilayah :	*	Nasional
Program Studi :	MXX	Manajemen
Indikator :	*	Semua
Dimensi :	E	Efisiensi

Bihat



Pembinaan

Wilayah : Nasional

Pembina

Program Studi

Indikator

Dimensi

Peringkat

Manajemen

Semua

Efisiensi

Dibina

Pembina	Peringkat	Dibina
UNIV. GADJAH MADA	1	
UNIV. GUNADARMA	2	
STIE BANDUNG	3	
UNIV. TRISAKTI	4	
UNIV. KATHOLIK PARAHYANGAN	5	
UNIV. KRISTEN SATYA WACANA	6	
UNIV. PAKUAN BOGOR	7	
UNIV. KRISTEN KRIDA WACANA	8	
UNIV. ISLAM NUSANTARA (UNINUS)	9	
UNIV. DIPONEGORO	10	
UNIV. BRAWIJAYA	11	
UNIV. MUH. JEMBER	12	
STIE WIDYA WIWAHA	13	
	14	UNIV. MUH. MALANG
	15	UNIV. 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
	16	UNIV. SILIWANGI
	17	UNIV. ISLAM MALANG
	18	UNIV. COKROAMINOTO
	19	STIE YAI
	20	UNIV. ANDALAS
	21	UNIV. SYIAH KUALA
	22	UNIV. PASUNDAN
	22	UNIV. SEBELAS MARET

Pola Pembinaan

Wilayah :	*	Nasional
Program Studi :	POD	Pend. Dokter
Indikator :	*	Semua
Dimensi :	M	Mutu

Lihat



Pembinaan

Wilayah : Nasional

Pembina

Program Studi

Indikator

Dimensi

Peringkat

Pend. Dokter

Semua

Mutu

Dibina

Pembina	Peringkat	Dibina
UNIV. PADJADJARAN	1	
UNIV. INDONESIA	2	
UNIV. DIPONEGORO	3	
UNIV. TRISAKTI	4	
UNIV. GADJAH MADA	5	
UNIV. AIRLANGGA	6	
UNIV. BRAWIJAYA	7	
UNIV. KATHOLIK INDONESIA ATMAJ	8	
	9	UNIV. HANG TUAH
	10	UNIV. SRIWIJAYA
	11	UNIV. YARSI
	12	UNIV. KRISTEN MARANATHA
	13	UNIV. KRISTEN KRIDA WACANA
	14	UNIV. HASANUDDIN
	15	UNIV. SAM RATULANGI
	16	UNIV. ANDALAS
	17	UNIV. SEBELAS MARET
	18	UNIV. WIJAYAKUSUMA SURABAYA
	19	UNIV. KRISTEN INDONESIA
	20	UNIV. SUMATERA UTARA
	21	UNIV. JENDRAL ACHMAD YANI
	22	UNIV. BAITURAHMAH
	23	UNIV. TARUMANEGARA

Pola Pembinaan

Wilayah :	*	Nasional
Program Studi :	POD	Pend. Dokter
Indikator :	*	Semua
Dimensi :	R	Relevansi

Lihat



Pembinaan

Wilayah : Nasional

Program Studi

Pond. Doktor

Indikator :

Semua

Dimensi :

Relevansi

Pembina

Peringkat

Dibina

Pembina	Peringkat	Dibina
UNIV. AIRLANGGA	1	
UNIV. PADJADJARAN	1	
UNIV. INDONESIA	2	
UNIV. KRISTEN MARANATHA	3	
UNIV. KRISTEN INDONESIA	4	
UNIV. KATHOLIK INDONESIA ATMAJ	5	
UNIV. SRIWIJAYA	6	
UNIV. ISLAM SULTAN AGUNG	7	
UNIV. TRISAKTI	8	
	9	UNIV. SUMATERA UTARA
	10	UNIV. BRAWIJAYA
	11	UNIV. ANDALAS
	12	UNIV. KRISTEN KRIDA WACANA
	13	UNIV. GADJAH MADA
	14	UNIV. SEBELAS MARET
	15	UNIV. DIPONEGORO
	16	UNIV. YARSI
	17	UNIV. ISLAM SUMATERA UTARA
	18	UNIV. METHODIST INDONESIA
	19	UNIV. TARUMANEGARA
	20	UNIV. HANG TUAH
	21	UNIV. HASANUDDIN
	22	UNIV. JENDRAL ACHMAD YANI

Pola Pembinaan

Wilayah :	*	Nasional
Program Studi :	POD	Pend. Dokter
Indikator :	*	Semua
Dimensi :	E	Efisiensi

Lihat



Pembinaan

Wilayah : Nasional

Program Studi

Pend. Dokter

Indikator

Semua

Dimensi

Efisiensi

Pembina

Peringkat

Dibina

Pembina	Peringkat	Dibina
UNIV. INDONESIA	1	
UNIV. DIPONEGORO	2	
UNIV. KATHOLIK INDONESIA ATMAJ	3	
UNIV. AIRLANGGA	4	
UNIV. TARUMANEGARA	5	
UNIV. KRISTEN MARANATHA	6	
UNIV. SRIWIJAYA	7	
UNIV. TRISAKTI	8	
UNIV. GADJAH MADA	9	
	10	UNIV. PADJADJARAN
	11	UNIV. KRISTEN KRIDA WACANA
	12	UNIV. KRISTEN INDONESIA
	13	UNIV. YARSI
	14	UNIV. HASANUDDIN
	14	UNIV. SAM RATULANGI
	15	UNIV. HANG TUAH
	16	UNIV. SEBELAS MARET
	17	UNIV. SUMATERA UTARA
	18	UNIV. ANDALAS
	19	UNIV. BRAWIJAYA
	20	UNIV. BAITURAHMAH
	21	UNIV. MUSLIM INDONESIA
	22	UNIV. WIJAYAKUSUMA SURABAYA

Lampiran 10
Statistik Akhir Hasil Analisis Faktor dengan Rotasi *Oblique*

Variable	Communality	Factor	Eigenvalue	Pct of Var	Cum Pct
P01	.43700	1	9.88866	17.7	17.7
P02	.29238	2	3.50956	6.3	23.9
P03	.68242	3	2.81356	5.0	28.9
P04	.37201	4	2.27922	4.1	33.0
P05	.40796	5	2.21679	4.0	37.0
P06	.52320	6	1.91569	3.4	40.4
P07	.50841	7	1.85351	3.3	43.7
P08	.28947	8	1.69091	3.0	46.7
P09	.39587	9	1.52480	2.7	49.5
P10	.63655				
P11	.47347				
P12	.44417				
P13	.64608				
P14	.38671				
P15	.40489				
P16	.43898				
P17	.53509				
P18	.33536				
P19	.39080				
P20	.43909				
P21	.50638				
P22	.46919				
P23	.70715				
P24	.69380				
P25	.70149				
P26	.72451				
P27	.49197				
P28	.55931				
P29	.31891				
P30	.31124				
P31	.48899				
P32	.46022				
P33	.57608				
P34	.50998				
P35	.54619				
P36	.55792				
P37	.61419				
P38	.54322				
P39	.52341				
P40	.42009				
P41	.61578				
P42	.31077				
P43	.42340				
P44	.69321				
P45	.47029				
P46	.46829				
P47	.39284				
P48	.43443				
P49	.26275				
P50	.70264				
P51	.62953				
P52	.60438				
P53	.43754				
P54	.40417				
P55	.69062				
P56	.38792				

Lampiran 11
Koefisien Korelasi antara Butir Pertanyaan pada Borang dengan Faktor ($r \geq .4$)

Nomor pada Borang	Faktor								
	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9
1									.476
2									
3									
4		.530			0.784				
5									
6			-.618						
7	.502							.415	
8									
9							.465		
10					.758				
11				.592					
12							.502		
13	.418						.568		
14									
15						.464			
16						.527			
17	.480						.552		
18									
19								.573	
20							.575		
21		-.474				.500			
22		-.409							
23	.820								
24	.809								
25	.801								
26	.833								
27			-.601						
28								.650	
29									
30									
31						.650			
32	.509	-.408							
33		.598							
34							.451		
35	.695								
36	.499								
37					.564				-.485
38				.516					
39				.428				.474	
40									
41		-.617							
42									
43									
44		.503					.402		
45	.450								
46	.409						.417		
47									
48						.445			
49						.540			
50			-.817						
51			-.753						
52			-.750						
53								.557	
54	.476								
55			-.814			.436			
56				.533					

Lampiran 12
SK Mendikbud No. 0323/U/1996
tentang
Kriteria Akreditasi Program Studi
pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana

SALINAN

KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 0323 /U/1996

TENTANG

KRITERIA AKREDITASI PROGRAM STUDI PADA PERGURUAN TINGGI
UNTUK PROGRAM SARJANA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan mutu dan efisiensi perguruan tinggi baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat, perlu dilakukan akreditasi program studi pada perguruan tinggi;
- b. bahwa sehubungan dengan pelaksanaan akreditasi program studi sebagaimana dimaksud pada butir a, dipandang perlu mengatur kriteria akreditasi program studi pada perguruan tinggi untuk program sarjana;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
a. Nomor 44 Tahun 1974;
b. Nomor 15 Tahun 1984 yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1996;
c. Nomor 96/M Tahun 1993.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan :
a. Nomor 0222c/0/1980;
b. Nomor 088/0/1983;
c. Nomor 0135/0/1990;
d. Nomor 0686/U/1991;
e. Nomor 056/U/1994;
f. Nomor 0343/U/1994;
g. Nomor 0224/U/1995.
- Memperhatikan : Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2191/D/T/96 tanggal 12 September 1996.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG KRITERIA AKREDITASI PROGRAM STUDI PADA PERGURUAN TINGGI UNTUK PROGRAM SARJANA.**

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

1. Perguruan tinggi adalah universitas, institut, dan sekolah tinggi.
2. BAN-PT adalah Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
3. Akreditasi adalah pengakuan atas program studi pada perguruan tinggi yang menjamin standar minimal, sehingga lulusannya dengan persyaratan tertentu memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi atau untuk dapat menjalankan praktek profesinya.
4. Borang akreditasi adalah seperangkat rambu-rambu penilaian untuk menjangkau dan menelusuri data dan/atau informasi mengenai substansi akademik dan administrasi perguruan tinggi.
5. Program studi pada perguruan tinggi untuk program sarjana yang selanjutnya dalam keputusan ini disebut program studi adalah kesatuan rencana belajar yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan sasaran kurikulum.
6. Menteri adalah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

Pasal 2

Akreditasi dilakukan terhadap program studi pada perguruan tinggi untuk program sarjana berdasarkan data dan informasi yang diberikan oleh perguruan tinggi.

Pasal 3

- (1) Akreditasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ditentukan berdasarkan hasil penilaian data dan atau informasi mengenai kurikulum, mutu dan jumlah tenaga kependidikan, mahasiswa, pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana, tatalaksana administrasi akademik, kepegawaian, keuangan dan kerumahtanggaan.

- (2) Data dan informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dihimpun dalam borang akreditasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- (3) Akreditasi terhadap program studi pada perguruan tinggi untuk program sarjana yang menyelenggarakan sistem belajar jarak jauh diatur dalam ketentuan tersendiri.

Pasal 4

- (1) Hasil akreditasi program studi pada perguruan tinggi untuk program sarjana terdiri atas program studi yang mendapat akreditasi dan program studi yang tidak mendapat akreditasi.
- (2) Hasil akreditasi program studi berlaku selama 5 (lima) tahun.
- (3) Sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) berakhir, program studi yang bersangkutan dapat dinilai ulang atas permohonan perguruan tinggi yang bersangkutan, setelah lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan akreditasi.

Pasal 5

Program studi yang mendapat akreditasi adalah yang memperoleh nilai 400 ke atas dengan rincian peringkat akreditasi sebagai berikut :

1. Nilai 400 sampai dengan 500 dinyatakan dengan sebutan peringkat akreditasi C atau cukup.
2. Nilai diatas 500 sampai dengan 600 dinyatakan dengan sebutan peringkat akreditasi B atau baik.
3. Nilai diatas 600 sampai dengan 700 dinyatakan dengan sebutan peringkat akreditasi A atau baik sekali.

Pasal 6

Program studi yang tidak mendapat akreditasi adalah program studi yang memperoleh nilai kurang dari 400.

Pasal 7

- (1) Program studi yang mendapat akreditasi peringkat A dapat menyelenggarakan proses belajar mengajar secara mandiri.
- (2) Program studi yang mendapat akreditasi peringkat B dan C perlu mendapat pembinaan. ✓
- (3) Pembinaan sebagaimana disebut dalam ayat (2) diatur lebih lanjut oleh Direktur Jenderal.

Pasal 8

- (1) Program studi yang tidak mendapat akreditasi tidak dibenarkan menjalankan proses belajar mengajar secara mandiri.
- (2) Proses belajar mengajar program studi dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dibawah pengawasan dan pembinaan perguruan tinggi lain yang mempunyai program studi yang sama yang telah mendapat akreditasi dengan peringkat A.
- (3) Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) diatur lebih lanjut oleh Direktur Jenderal.

Pasal 9

- (1) Program studi yang dinyatakan tidak mendapat akreditasi dapat diusulkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan untuk dinilai ulang dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun sejak penetapan hasil akreditasi terakhir.
- (2) Terhadap program studi yang dinilai ulang ternyata tetap tidak mendapat akreditasi dilakukan pembinaan khusus sekurang-kurangnya selama 3 (tiga) tahun dan selama-lamanya 5 (lima) tahun.
- (3) Apabila setelah penilaian yang ketiga program studi sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) tetap tidak mendapat akreditasi, Direktur Jenderal dapat menutup program studi tersebut.

Pasal 10

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi melakukan penelitian bagi program studi yang untuk pertama kali akan diakreditasi oleh BAN-PT, mengenai kesesuaian dengan syarat-syarat minimal bagi pembukaan program studi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Pasal 11

Bagi program studi di lingkungan perguruan tinggi swasta yang belum dinilai oleh BAN-PT, masih berlaku ketentuan yang mengatur status program studi perguruan tinggi swasta yang telah ada.

Pasal 12

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Oktober 1996

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

ttd

Prof.Dr.- Ing. Wardiman Djojonegoro

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
2. Inspektur Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
3. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
4. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
5. Sekretaris Inspektorat Jenderal, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
6. Semua Rektor Universitas/Institut/Ketua Sekolah Tinggi/Direktur Akademi/Politeknik di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
7. Semua Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta,
8. Komisi IX DPR-RI,
9. Ketua Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Salinan sesuai dengan aslinya

Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

A.n. Kepala Bagian Penyusunan Rancangan
Peraturan Perundang-undangan,
Kepala Sub Bagian Penggandaan Peraturan
Perundang-undangan



N. H. M. S. H.
130353307